

**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIZ QUR'AN DAN LITERASI  
PAGI PADA SISWA SISWI MTS YAYASAN  
PENDIDIKAN AZ-ZUHRI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi Syarat - Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**BERTHA ANGELA**

**NPM: 1801020033**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

## *PERSEMBAHAN*

*Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Kepada  
Kedua Orang Tuaku*

*Ayahanda Ajizar Tanjung  
Ibunda E. Enhet Sembiring*

*Tak Pernah Berhenti Mendoakan, Mengorbankan  
Segalanya, Memotivasi, memberikan support moral dan  
selalu mendukung saya serta selalu memberi nasehat yang  
positif Demi Kesuksesan Dan Keberhasilan Bagiku*

*Semoga Allah memberikan kesehatan dan keselamatan dunia  
akhirat kepada orang tua saya*



*MOTTO :*

*Jangan Pernah Menyerah Dengan Hidup*

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bertha Angela

NPM : 1801020033

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul **MANAJEMEN PROGRAM TAHFIZ QUR'AN DAN LITERASI PAGI PADA SISWA-SISWI MTS YAYAYSAN PENDIDIKAN AZ-ZUHRI**. Merupakan hasil karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Mei 2022

Yang Menyatakan



Bertha Angela

NPM : 1801020033

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIZ QUR'AN DAN LITERASI PAGI PADA SISWA  
SISWI MTS YAYASAN PENDIDIKAN AZ-ZUHRI**

**Oleh:**

**BERTHA ANGELA**

**NPM: 1801020033**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini  
telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 26 Oktober 2021**

**Pembimbing**



**Assoc. Prof. Dr. Akram, M.Pd**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 30 Maret 2022

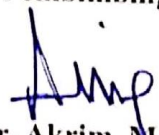
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Bertha Angela** yang berjudul "**Manajemen Program Tahfiz Qur'an Dan Literasi Pagi Pada Siswa Siswi MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**

  
**Dr. Akrim, M.Pd**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

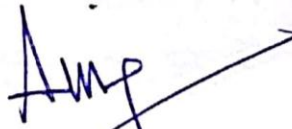
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : **Bertha Angela**  
NPM : **1801020033**  
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**  
JUDUL SKRIPSI : **Manajemen Program Tahfiz Qur'an Dan Literasi Pagi Pada Siswa Siswi MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 30 Maret 2022

**Pembimbing**

  
*Dr. Akrim, M.Pd*

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



**Dr. Rizka Harfiani M. Psi.**

**Dekan,**



**Dr. Muhammad Qorib, MA**



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Bertha Angela  
NPM : 1801020033  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Manajemen Program Tahfiz Qur'an Dan Literasi Pagi Pada Siswa Siswi MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri

Medan 30 Maret 2022

Pembimbing

*Dr. Akripri, M.Pd*

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

*Dr. Rizka Harfiani M. Psi.*

Dekan,



*Dr. Muhammad Qorib, MA*

## **ABSTRACT**

**BERTHA ANGELA, NPM: 1801020033, “MANAJEMEN PROGRAM TAHFIZ QUR’AN DAN LITERASI PAGI PADA SISWA SISWI YAYASAN PENDIDIKAN AZ-ZUHRI” ADVISOR: DR. AKRIM, M.Pd**

This research examines how the management of qur'an tahfiz programs and morning literacy in MTs students at the Az-Zuhri education foundation which is addressed on the large wooden intersection of the XV Hamlet VIII gg market. Mushalah medan village senembah district tanjung morawa deli serdang regency. The purpose of this research is to improve the quality of program management that takes place at the foundation and to describe the management of qur'anic tahfiz programs and morning literacy at the Az-Zuhri Education Foundation MTs. The type of research conducted is field research (field research) using qualitative methods that produce descriptive data. This research is carried out by procedure, namely: 1). 2). Create an action plan that will be carried out during the research process. 3). Carry out actions according to procedures and make observations or observations. 4). Data presentation. 5). Verify conclusions. From the results of the research obtained, the management of the Qur'an tahfiz program and morning lieteration that took place at MTs Az-Zuhri began from planning that must be developed to be better so that the results achieved are more optimal, organizing qur'an tahfiz programs and morning literacy that have been organized under the auspices of the foundation, and the implementation that has been going well in accordance with the expected MTs Az-Zuhri and supervision that needs to be improved so that the implementation of the program can run more optimally.

**Keywords: Program Management, Tahfiz Qur'an, Literacy**



## ABSTRAK

**BERTHA ANGELA, NPM: 1801020033, “MANAJEMEN PROGRAM TAHFIZ QUR’AN DAN LITERASI PAGI PADA SISWA SISWI YAYASAN PENDIDIKAN AZ-ZUHRI” ADVISOR: DR. AKRIM, M.Pd**

Penelitian ini meneliti tentang bagaimana manajemen program tahfiz qur’an dan literasi pagi pada siswa siswi MTs di yayasan pendidikan Az-Zuhri yang beralamatkan di jalan simpang kayu besar pasar XV Dusun VIII gg. Mushalah desa medan senembah kecamatan tanjung morawa Kabupaten deli serdang. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas manajemen program yang berlangsung di yayasan tersebut dan untuk mendeskripsikan tentang manajemen program tahfiz qur’an dan literasi pagi di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan prosedur yaitu : 1). Melakukan persiapan. 2). Membuat rencana tindakan yang akan dilakukan selama proses penelitian. 3). Melaksanakan tindakan sesuai prosedur dan melakukan pengamatan atau observasi. 4). Penyajian data. 5). Verifikasi kesimpulan. Dari hasil penelitian yang didapat, manajemen program tahfiz qur’an dan lieterasi pagi yang berlangsung di MTs Az-Zuhri mulai dari perencanaan yang harus dikembangkan menjadi lebih baik lagi agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengorganisasian program tahfiz qur’an dan literasi pagi yang sudah teratur dibawah naungan yayasan, dan pelaksanaan yang telah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan MTs Az-Zuhri serta pengawasan yang perlu ditingkatkan agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih optimal.

**Kata Kunci: Manajemen Program, Tahfiz Qur’an, Literasi**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “ **MANAJEMEN PROGRAM TAHFIZ QUR’AN DAN LITERASI PAGI PADA SISWA SISWI MTS YAYASAN PENDIDIKAN AZ-ZUHRI** ” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang sehingga dalam penyelesaian proposal ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memeberikan izin dalam penulisan proposal ini.
3. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Akrim, M.Pd selaku Dosen Pembimbing penulis yang memberikan izin dan arahan serta bimbingan dalam penulisan proposal ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Kepala sekolah MTs Az-Zuhri dan guru guru MTs Az-Zuhri yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian sebagai sumber data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada Muhammad Rosidin yang telah banyak membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini yang selalu memberi semangat dan memotivasi saya untuk selalu mengerjakan skripsi hingga selesai.
11. Terkhusus untuk Putri Clarisa Hasibuan dan Aulyah Rabilla yang setiap saat memberikan tawa dimasa masa sulit saya.
12. Kepada Rifa Dalillah teman seperjuangan diakhir semester yang banyak memberikan bantuan dalam pengerjaan skripsi saya.
13. Kepada Sae Windri yang juga mendukung dan memeberi saya semangat dalam pengerjaan skripsi ini, dan berjuang dalam meraih gelar sarjana.
14. Serta seluruh rekan rekan PAI stanbuk 2018 yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Medan, 6 April 2022

Penulis



**BERTHA ANGELA**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. Manajemen Program .....	7
a. Pengertian Manajemen Program .....	7
b. Fungsi Fungsi Manajemen .....	8
c. Tujuan Manajemen.....	12
2. Tahfiz Qur'an.....	13
a. Pengertian Tahfiz Qur'an.....	13
b. Tujuan Tahfiz Qur'an.....	14
c. Prinsip Prinsip Menghafal Al-Qur'an .....	15
d. Adab Menghafal Al-Qur'an .....	15
3. Literasi.....	16
a. Pengertian Literasi .....	16
b. Tujuan Literasi .....	18
c. Manfaat Literasi .....	19
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>

A. Rancangan Penelitian .....	22
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	22
C. Kehadiran Peneliti .....	23
D. Tahapan Penelitian .....	24
E. Data Dan Sumber Data.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	26
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
A. Deskripsi Penelitian .....	28
1. Sejarah Sekolah .....	28
2. Keadaan Sekolah .....	29
3. Sumber Daya Manusia .....	31
B. Temuan Penelitian.....	35
1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	35
2. Deskripsi Sumber Data .....	35
3. Manajemen Program Tahfiz Qur'an Dan Literasi Pagi .....	35
C. Pembahasan.....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 .....	11
Tabel 3.1 .....	23
Tabel 4.1 .....	31
Tabel 4.2 .....	32
Tabel 4.3 .....	34
Tabel 4.4 .....	37
Tabel 4.5 .....	42



## DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 .....	33
-----------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Foto Pagi

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Transkrip Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Lampiran 4 : Transkrip Hasil Wawancara dengan Koordinator Tahfiz Qur'an

Lampiran 5 : Transkrip Hasil Wawancara dengan Koordinator Literasi Pagi

Lampiran 6 : Bukti Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 7 : Bukti Wawancara Koordinator Tahfiz

Lampiran 8 : Bukti Wawancara Koordinator Literasi Pagi

Lampiran 9 : Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 10 : Surat Balasan sekolah

Lampiran 11 : Biografi Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan merupakan komponen yang dapat mempengaruhi komponen pengajaran lainnya seperti: bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber dan evaluasi. Semua komponen itu harus bersesuaian dan didayagunakan untuk mencapai tujuan seefektif mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Secara umum dalam pelaksanaan program yang baik memerlukan pengaturan manajemen yang baik pula. Manajemen adalah ilmu yang keberadaannya sangat penting karena ilmu manajemen mempelajari tentang seni mengelola organisasi, seni berhubungan dan bekerja sama dengan orang lain, serta memimpin organisasi.<sup>3</sup> Fungsi manajemen yang penting terdiri dari *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengelolaan), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan).

Dalam manajemen program tahfiz Qur'an yang berjalan di MTs Az-Zuhri, perencanaan program yang dilakukan menggunakan pendekatan yang melibatkan langsung para pendidik dalam perumusan tujuan dan pengawasan program tersebut. program tahfiz Qur'an tersebut dilakukan secara teratur dan konsisten

---

<sup>1</sup> Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), h. 16.

<sup>2</sup> Akrim, *Desain Pembelajaran* (Depok : Rajawali Pers, 2020), h.30

<sup>3</sup> Hikmat, *Manajemen Pendidikan* (Surakarta: Pustaka Setia, Cetakan III, Oktober 2014).7.

setiap hari selasa, rabu, kamis dengan manajemen waktu 30menit sebelum kelas pertama dimulai.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang bernilai mukjizat melalui perantara Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita secara mutawir, membacanya bernilai ibadah dan tidak ditolak kebenarannya.<sup>4</sup>

Tahfiz atau menghafalkan Al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab, orang yang menghafalkan Al-Qur'an akan sering mengulang bacaan-bacaan Al-Qur'an dan hal tersebut adalah perbuatan yang disenangi Allah SWT. Program tahfiz Qur'an adalah bentuk upaya yang dilakukan untuk menanamkan budaya gemar membaca Al-Qur'an yang merupakan bagian dari usaha menanamkan pendidikan karakter Islam yang baik pada siswa siswi MTs Az-Zuhri. Dengan penanaman karakter seperti ini, diharapkan siswa dan siswi MTs Az-Zuhri kan menjadi seorang pribadi yang berakhlak mulia, mandiri, mampu menjaga diri, sabar, tekun, dan mampu menjadi contoh moral yang baik bagi lingkungan sekitarnya.

Setelah program tahfiz Qur'an yang dilaksanakan pada hari selasa sampai dengan jumat terlaksana, maka dilaksanakan pula program Literasi Pagi pada hari sabtu. Kegiatan literasi pagi yang terlaksana di MTs Az-Zuhri adalah kegiatan membaca buku-buku bacaan yang bersifat umum, siswa siswi MTs Az-Zuhri secara mandiri membawa buku bacaan masing-masing dari rumah ataupun membaca buku bacaan yang telah disediakan oleh MTs Az-Zuhri diharapkan dapat meningkatkan persentase minat baca masyarakat di Indonesia, terkhususnya untuk seluruh peserta didik di Indonesia. Program Literasi Pagi yang diterapkan di MTs Az-Zuhri ini diprogramkan 30 menit setiap hari sabtu sebelum kelas pertama pelajaran dimulai.

Manajemen Program Literasi pagi yang berjalan di MTs Az-Zuhri yang berkaitan dengan fungsi manajemen dengan perencanaan program yang dilakukan menggunakan pendekatan langsung para pendidik dengan siswa siswi MTs Az-Zuhri dan dengan pengelolaan yang telah direncanakan dalam perumusan

---

<sup>4</sup> Ahsin W. Al-Hafiz, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.1.

tujuan dan pengawasan program tersebut. Program literasi pagi ini dilaksanakan secara konsisten setiap hari sabtu.

Program Tahfiz Qur'an dan literasi pagi adalah salah satu keunggulan dari MTs Az-Zuhri dalam meningkatkan minat baca siswa siswinya dan juga meningkatkan persentase minat baca masyarakat Indonesia. Dan program-program tersebut bisa menjadi keunggulan dari MTs Az-Zuhri.

Dalam agama Islam telah mengajarkan kita untuk membaca, sebagaimana yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1 yang artinya : *bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan* (QS.Al-Alaq:1).<sup>5</sup>

Membaca dapat membuat seseorang bertambah ilmu pengetahuannya, manusia akan mengetahui mana yang benar dan mana yang salah, mana yang baik dan mana yang buruk, yang bermanfaat dan yang membawa mudharat. Tidak hanya itu, setiap umat muslim yang menuntut ilmu akan mendapatkan derajat yang tinggi di sisi-Nya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti diketahui bahwa kegiatan menghafal dan membaca siswa siswi di MTs Az-Zuhri telah terlaksana dengan rutin, baiknya lembaga pendidikan berbasis keagamaan mahir dalam membaca termasuk dalam membaca Al-Qur'an. Kurangnya semangat dan kecintaan terhadap membaca dan menghafal bacaan termasuk bacaan Al-Qur'an disebabkan tidak menjadi rutinitas dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu perlunya manajemen program tahfiz Qur'an dan literasi pagi di sekolah agar timbul rutinitas dan diterapkan didalam kehidupan sehari-hari, sehingga kebiasaan-kebiasaan membaca bacaan umum dan Al-Qur'an melekat kepada diri siswa.

Banyak hal yang menjadi faktor yang menghambat semangat membaca siswa, salah satunya kecanggihan teknologi dan kurangnya kepedulian orangtua dalam mengarahkan anak anak dalam kegiatan membaca. Lembaga pendidikan sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat baca dan semangat dalam membaca siswa siswinya agar dapat menambah semangat dan kecintaan dalam melaksanakan kegiatan membaca.

Maka dari itu, MTs Az-Zuhri menerapkan program tahfiz Qur'an dan literasi pagi sebagai kegiatan rutin yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar

---

<sup>5</sup> M. Daud Yahya, *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam ALQURAN* (Banjarmasin: Antasari press, 2015), h.5.

kelas pertama dimulai sehingga dapat memotivasi siswa siswi MTs Az-Zuhri, baik motivasi internal maupun motivasi eksternal. Apabila siswa siswi telah memiliki motivasi eksternal di dalam dirinya, maka secara sadar daya dorong seorang individu sebagai kekuatan melakukan aktivitas belajar.

Kedua, motivasi eksternal yaitu dorongan dari luar diri, tindakan atau perbuatan yang didasari oleh dorongan-dorongan dari luar pribadi seseorang karena adanya paksaan dari luar, jenis motivasi ini timbul akibat pengaruh individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya seseorang mau melakukan sesuatu atau belajar. Maka dari itu dengan adanya program tahfiz Qur'an dan Literasi Pagi di Yayasan Pendidikan Az-Zuhri khususnya MTs sebagai upaya penanaman motivasi belajar siswa dalam meningkatkan minat baca siswa siswinya.<sup>6</sup>

MTs Az-Zuhri adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di desa Medan Senembah kecamatan Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang. MTs Az-Zuhri ini menerapkan budaya tahfiz Al-Qur'an setiap hari Selasa sampai dengan hari jumat dan Budaya Literasi Pagi setiap hari sabtu. Budaya ini bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan menghafalkannya, serta gemar membaca buku buku bacaan umum lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “ **Manajemen Program Tahfiz Qur'an Dan Literasi Pagi Pada Siswa Siswi Di Yayasan Pendidikan Az-Zuhri** ” .

---

<sup>6</sup> Hasrian Rudi Setiawan Dan Zulkarnein Lubis, 'Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Roe Play Pada Program Studi Pendidikn Agama Islam Semester II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara', *Intiqad*, 8 (2016), h.31.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya minat membaca Al-Qur'an dan buku buku umum.
2. Berkurangnya rasa kecintaan anak terhadap aktivitas membaca.
3. Perencanaan program yang kurang efektif.
4. Pelaksanaan program minat baca siswa siswi MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri kurang efektif.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa konsep perencanaan manajemen program tahfiz Qur'an dan literasi pagi di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri?
2. Bagaimana pengorganisasian manajemen program tahfiz Qur'an dan literasi pagi di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen program tahfiz Qur'an dan literasi pagi di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri?
4. Bagaimana pengawasan manajemen program tahfiz Qur'an dan literasi pagi di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui konsep perencanaan manajemen program tahfiz Qur'an dan literasi pagi di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen program tahfiz Qur'an dan literasi pagi di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri?
3. Untuk mengetahui pengelolaan manajemen program tahfiz Qur'an dan literasi pagi di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri?
4. Untuk mengetahui pengawasan manajemen program tahfiz Qur'an dan literasi pagi di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri?

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang penulis paparkan adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bersifat konstruktif, khususnya bagi kemajuan pendidikan Islam.
2. Secara praktis:
  - a. Bagi sekolah, sebagai masukan bagi pengelola sekolah agar mengoptimalkan manajemen program tahfiz Qur'an dan literasi pagi semakin baik dan terorganisir.
  - b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas baca siswa siswi di yayasan pendidikan Az-Zuhri.
  - c. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan agar pendidik dapat mengoptimalkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa melalui program tahfiz Qur'an.
  - d. Bagi peneliti yang akan datang, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan rujukan pengembangan penelitian pada aspek lain yang belum didalami.

## BAB II LANDASAN TEORETIS

### A. Kajian Teori

#### 1. Manajemen Program

##### a. Pengertian Manajemen Program

Manajemen dalam bahasa Inggris artinya *to manage*, yaitu mengatur atau mengelola. Dalam arti khusus bermakna memimpin dan kepemimpinan, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengelola lembaga atau organisasi, yaitu memimpin dan menjalankan kepemimpinan dalam organisasi. Orang yang memimpin organisasi disebut manajer.

Manajemen merupakan suatu upaya pengaturan atau pemanfaatan sumber daya yang dilakukan atas dasar aturan-aturan yang telah ditetapkan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk memperoleh hasil sebagai upaya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengertian ini, ada dua sistem yang terdapat dalam manajemen, yaitu sistem organisasi atau sistem manajerial organisasi. Sistem organisasi berhubungan dengan model atau pola keorganisasian yang dianut, sedangkan sistem manajerial berkaitan dengan pola-pola pengorganisasian, kepemimpinan, dan kerja sama yang diterapkan oleh para anggota organisasi.

Banyak ahli memberikan pengertian tentang manajemen. Sebagaimana dikemukakan oleh beberapa penulis buku manajemen, diantaranya Malayu S.P. Hasibuan dalam *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*, ia mengatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan tenaga dan profesionalitas orang lain. Dalam manajemen yang baik tidak dikenal kerja sendiri, seperti yang dilakukan oleh tukang cukur rambut. Setiap pelaksanaan program kerja melibatkan banyak orang

---

<sup>7</sup>Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik*, (Medan : Umsu Press, 2021), h. 13

dengan tugas dan fungsi yang berbeda, tetapi secara sinergis saling berhubungan dalam mencapai tujuan.

Mary Parker Follet mengatakan bahwa manajemen adalah suatu seni karena untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain dibutuhkan keterampilan khusus, terutama keterampilan mengarahkan, memengaruhi, dan membina para pekerja agar melaksanakan keinginan pemimpin demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Horold Koontz dan Cyril O'Donnel, manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. G.R. Terry mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>8</sup>

Semua pengertian dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan upaya pengelolaan organisasi untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

## **b. Fungsi Fungsi Manajemen**

Fungsi–fungsi manajemen ialah bagian-bagian atau aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam proses manajemen. Fungsi-fungsi manajemen digunakan sebagai panduan dalam menjalankan aktivitas organisasi. Fungsi-fungsi manajemen secara umum adalah sebagai berikut:

### **1) Perencanaan (*Planning*)**

*Planning* adalah bahasa inggris yang berasal dari kata *plan*, artinya rencana, rancangan, maksud, atau niat. *planning* berarti perencanaan.<sup>9</sup> Untuk melaksanakan sebuah program dibutuhkan perencanaan dalam penentuan pelaksanaan, tujuan, kebijakan, prosedur, dan metode yang dilakukan sehingga program tersebut terlaksanakan dengan baik.

---

<sup>8</sup> Hikmat, Op.Cit, h.11-12.

<sup>9</sup> Ibid,h.101.

## 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengelolaan (*organizing*) yaitu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi pendidikan dan menyatupadukan tugas serta fungsinya dalam organisasi pendidikan dalam menyatupadukan tugas serta fungsinya dalam sistem jaringan kerja yang relationship antara satu dengan yang lainnya.

Dalam menjalankan tugas pengorganisasian, beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Menyediakan fasilitas, perlengkapan, dan staf yang diperlukan untuk melaksanakan rencana.
- 2) Mengelompokkan dan membagi kerja menjadi struktur organisasi yang teratur
- 3) Membentuk struktur kewenangan dan mekanisme koordinasi
- 4) Menentukan metode kerja dan prosedurnya
- 5) Memilih, melatih, dan memberi informasi kepada staf.<sup>10</sup>

## 3) Pelaksanaan (*Actuating*)

*Actuating* merupakan fungsi manajemen yang kompleks dan merupakan ruang lingkup yang cukup luas serta sangat berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya *actuating* merupakan pusat sekitar aktivitas-aktivitas manajemen.

*Actuating* dilakukan untuk memastikan bahwa personel dapat melaksanakan tugas yang telah diberikan sesuai dengan harapan, target, dan sasaran. Hal ini berarti melakukan pengarahan dengan memberikan semangat dan dorongan kepada segenap karyawan sehingga dapat dan mampu bekerja dengan semangat dan sesuai harapan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Memberikan kesempatan pengembangan diri melalui pendidikan dan pelatihan serta memberikan motivasi karyawan supaya mau dan mampu bekerja.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid, h.119.

<sup>11</sup> Diannatul, Aimah. Manajemen Program Literasi Dalam Praktik Pembudayaan Membaca Di Mts Nurul Huda Sedate Sidoarjo, Skripsi, Sidoarjo: Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Ampel, 2017

#### 4) Pengawasan (*Controlling*)

Tugas ini adalah meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada atau sesuai dengan deskripsi kerja masing masing personal. Pengendalian dapat dilakukan secara *vertical* maupun *horizontal*, atasan dapat melakukan pengontrolan dengan bawahannya, demikian pula dengan bawahan dapat melakukan upaya kritik kepada atasannya. Cara tersebut diistilahkan dengan sistem pengawasan melekat.

Pengawasan adalah satu kegiatan manajer yang mengusahakan agar semua pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan mencapai hasil yang dikehendaki. Langkah-langkah pengawasan adalah:

- 1) Memeriksa semua pelaksanaan rencana
- 2) Mengecek semua detail aktivitas lembaga
- 3) Mencocokkan antara pelaksanaan dan rencana yang sudah ditetapkan
- 4) Menginspeksi bentuk-bentuk kegiatan prioritas dan yang bersifat mendukung
- 5) Mengendalikan seluruh pengelolaan lembaga
- 6) Mengatur pelaksanaan sesuai dengan tugas dan fungsi pelaksanaan kegiatan
- 7) Mencegah sebelum terjadi kegagalan<sup>12</sup>

Para ahli memiliki perbedaan dalam merumuskan fungsi-fungsi manajemen. Perbedaan itu terletak pada kata/istilah yang digunakan dalam menyebutkan suatu fungsi manajemen.<sup>13</sup> Berikut tabel perbedaan fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut :

---

<sup>12</sup> Hikmat, Op.Cit, h.123-124.

<sup>13</sup> Mar'atus Sholikhah, "Manajemen Program Unggulan Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan di MAN 2 Gresik", Skripsi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel, 2021, h.16.



Tabel 2.1  
Pendapat para ahli tentang fungsi-fungsi manajemen

Nama ahli	Fungsi-fungsi manajemen
Louis A. Allen	Leading, Planning, Organizing, Controlling.
Prajudi Atmosudirjo	Planning, Organizing, Directing, Actuating, Controlling.
John R. Beishline	Planning, Organizing, Commanding, Controlling.
Henry Fayol	Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, Controlling.
Luther Gullich	Planning, organizing, staffing, directing, coordinating, reporting, budgeting.
Koontz dan O'Donnel	Organizing, staffing, directing, planning, controlling.
William H.Newman	Planning, organizing, assembling Resources, directing, controlling.
Sondang P.Siagian	Planning, organizing, motivating, controlling.
George R. Terry	Planning, organizing, actuating, controlling
Lyndal F. Urwick	Forecasting, Planning, Organizing, Commanding, Coordinating
Winardi	Planning, Organizing, Coordinating,Actuating, Leading, Communicating, Controlling.
The Liang Gie	Planning, Decision Making, Directing, Coordinating, Controlling, Improving.
Jhon D. Millet	Directing dan Facilitating.

Fungsi-fungsi manajemen di atas berkaitan secara langsung dengan lembaga pendidikan, karena merupakan salah satu jenis organisasi.

Dengan demikian, fungsi fungsi manajemen diterapkan dalam seluruh kegiatan organisasi, tidak terkecuali lembaga pendidikan.<sup>14</sup>

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dari setiap fungsi manajemen yang ada, terdapat tujuan dan tugasnya masing-masing. Perencanaan biasanya berupa proses penetapan bagaimana pelaksanaan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian yang bertujuan dalam pembagian tugas yang haru dilakukan, fungsi pelaksanaan bertujuan agar semua anggota berusaha mencapai sasaran dan tujuan yang sesuai dengan perencanaan yang ada, dan pengawasan bertujuan agar semua proses pekerjaan terlaksana dengan baik.

### **c. Tujuan Manajemen**

Tujuan manajemen secara garis besar, ada dua tujuan utama yaitu sebagai berikut:

#### **1) Pencapaian Tujuan Secara Efektif**

Fungsi-fungsi manajemen yang dilaksanakan dengan baik dan berkelanjutan dapat membuat setiap program/kegiatan berjalan secara efektif untuk mencapai tujuan.

#### **2) Penggunaan Sumber Daya Secara Efisien**

Sumber daya yang dimiliki oleh lembaga seperti anggaran, waktu dan tenaga kerja dapat dipergunakan secara efektif melalui manajemen. Rencana yang dihasilkan dari proses perencanaan dapat dijadikan sebagai acuan/pedoman pelaksanaan setiap kegiatan organisasi sehingga tidak terjadi pemborosan dalam penggunaan sumber daya organisasi.<sup>15</sup>

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen adalah terciptanya perencanaan yang bermutu yang dapat mencapai sasaran yang diinginkan secara efektif dan efisien.

---

<sup>14</sup> Hikmat, Op.Cit, h.30.

<sup>15</sup> Mar'atus Sholikhah,Op.Cit,h.21.

## 2. Tahfiz Qur'an

### a. Pengertian Tahfiz Qur'an

Istilah kata Tahfiz Qur'an merupakan bahasa arab dari gabungan kata dari tahfiz dan Qur'an. Tahfiz adalah bentuk masdar dari kata hafazha artinya menghafal.<sup>16</sup> Al-Qur'an ialah teks yang tertulis di mushaf dan bernilai ibadah ketika membacanya. Penyampaianya memiliki tingkat kualitas tertinggi (mutawatir) dan dibatasi dari surah Al-Fatihah sampai akhir surah an-Naas.<sup>17</sup>

Menurut Abdul Aziz Abdul Raud, beliau mendefinisikan menghafal adalah “proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar.” Tentu pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.<sup>18</sup> Menghafalkan Al-Qur'an merupakan suatu proses mengingat materi yang dihafalkan secara sempurna karena ilmu tersebut dipelajari untuk dihafalkan bukan hanya dipahami saja.<sup>19</sup> Keistimewaan menghafal (Tahfiz) Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Allah memberikan kedudukan yang tinggi dan penghormatan di antara manusia, Hadis Rasulullah dari Umar Ibn Khaththab r.a bahwa Nabi Muhammad Saw. telah bersabda :  
 “Sesungguhnya Allah mengangkat derajat kamu dengan kitab ini dan menjatuhkan yang lain”. (H.R. Muslim).
- b. Hafalan Al-Qur'an membuat orang dapat berbicara dengan fasih dan benar, dan dapat membantunya dalam mengeluarkan dalil-dalil dengan ayat-ayat Al-Qur'an dengan cepat ketika menjelaskan atau membuktikan suatu permasalahan.
- c. Menguatkan daya nalar dan ingatan.
- d. Dengan izin Allah, seorang siswa menjadi lebih unggul dari teman-temannya yang lain.

---

<sup>16</sup> Olis, *Manajemen program tahfiz al-qur'an(multi situs pondok pesantren di kota palangka raya*, Tesis Manajemen pendidikan Islam, IAIN Palangka Raya, 2019, h.29.

<sup>17</sup> Ibid,h.31.

<sup>18</sup> Tri Silvi Santahongki, *Manajemen Program ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an siswa madrasah tsanawiyah muhammadiyah 2 jenangan ponogoro*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, IAIN Ponogoro, 2021,h.30.

<sup>19</sup> Ibid.

- e. Bertambah imannya ketika membacanya, Allah SWT. Berfirman :*Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal”*<sup>20</sup>
- f. Termasuk sebaik-baik manusia  
*“Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang mau mempelajari Al-Qur’an dan mau mengajarkannya”*.
- g. Yang paling berhak memimpin. Rasulullah bersabda :  
*“Yang lebih berhak memimpin kamu adalah yang paling bagus bacaan Al-Qur’annya di antara kamu”*.
- h. Tergolong manusia yang paling tinggi derajatnya di surga
- i. Al-Qur’an dapat memberikan syafa’at kepada pemiliknya dan dapat memasukkannya kedalam surga
- j. Termasuk orang paling banyak mendapat pahala nanti pada hari kiamat, dari Abdillah bin Mas’ud r.a Rasulullah Saw. Bersabda :  
*“Barang siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur’an maka baginya sepuluh pahala dan dilipat-gandakan menjadi sepuluh kali lipat, dan aku tidak mengatakan alif-lam-mim itu satu huruf, melainkan alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf”*. (H.R. Tirmidzi).<sup>21</sup>

## **b. Tujuan Tahfiz Qur’an**

Era zaman modern saat ini, bila kita perhatikan tidak banyak orang yang suka membaca bahkan budaya baca itu sendiri pun sangat rendah. Kita lalai akan kesibukan dan pekerjaan yang kita lakukan sehingga tidak menyempatkan waktu untuk membaca Al-Qur’an bahkan menghafalkannya. Untuk itu, senantiasa kita mengingatkan diri sendiri akan pentingnya Al-Qur’an dalam kehidupan kita yang akan menjadi penolong bagi kita kelak. Banyak dari kita yang membaca Al-Qur’an dan mengingat Allah hanya pada saat terpuruk atau sedang mendapat masalah.

Misi diturunkan Al-Qur’an kepada umat muslim agar dijadikan sebagai pedoman bagi kehidupan manusia. Dengan membaca serta menghafalkan Al-Qur’an akan membentuk karakter dan pribadi diri lebih

<sup>20</sup>Al-Qur’an Digital Online dan Terjemahan 30 Juz| merdeka.com

<sup>21</sup>Mardianto, *Tahfiz Al-Qur’an dan Bahasa Arab* (Medan : Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2012),h.9-10.

baik dan menjadi petunjuk bagi kehidupan kita. Allah SWT Berfirman yang artinya:

*“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, maka dia akan melihat (balasan) nya pula.”* (Q.S Al-Zalzalah: 7-8).

Dari ayat diatas kita dapat menyimpulkan bahwa apa yang kita lakukan, Allah pasti akan melihat dan membalas semuanya, maka dari itu senantiasalah kita berbuat kebaikan.

### **c. Prinsip Prinsip Menghafal Al-Qur'an**

- 1) Persiapan
  - a) Mempunyai azam, minat yang kuat
  - b) Memilih waktu yang tepat
  - c) Memilih tempat yang sesuai untuk menghafal
  - d) Bersikap tenang
  - e) Mengonsentrasikan pikiran sebelum menghafal
  - f) Memilih jenis mushaf tertentu dan jangan menggantinya dengan jenis yang lain
- 2) Pengesahan
  - a) Talqin (guru membaca dan murid menirukannya)
  - b) Tasmi' (memperdengarkan hafalannya di depan guru), atau setor hafalan
- 3) Pengulangan
  - a) Menggunakan *Audio Visual* (merekam bacaan dengan kaset dan mendengarkan kembali) untuk memastikan ketepatan dalam membacanya, apakah sudah sesuai dengan hukum tajwid atau belum
  - b) Dengan meminta bantuan teman untuk mengoreksi bacaannya.

### **d. Adab Menghafal Al-Qur'an**

Adapun adab-adab yang perlu kita perhatikan baik ketika membaca dan menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Menjauhi maksiat mata, telinga dan hati
- 2) Memperbanyak do'a, terutama pada waktu mustajab seperti ketika berbuka puasa, ketika belajar, selepas azan.
- 3) Melaksanakan sholat hajat

- 4) Menetapkan target bacaan setiap hari, selembat, setengah juz, satu juz dan sebagainya
- 5) Membaca Al-Qur'an pada waktu pagi dan mengulangnya pada waktu malam
- 6) Hindari membaca Al-Qur'an ketika sedang jemu, marah atau mengantuk
- 7) Memilih setiap ayat yang mutasyabih.<sup>22</sup>

### 3. Literasi

#### a. Pengertian Literasi

Literasi berasal dari kata bahasa latin *littera* yang diartikan sebagai penguasaan sistem sistem tulisan konvensi-konvensi yang menyertainya. Selanjutnya istilah literasi lebih diartikan sebagai kemampuan baca tulis, kemudian berkembang meliputi proses membaca, menulis, berbicara, mendengar, membayangkan dan melihat. Berkenaan dengan hal tersebut Richard Kern mndefinisikan istilah literasi sebagai berikut:

*“Literacy is the use of socially and historically and culturally situated practices of creating and interpreting meaning trough text. It entails at least a tacit awereness of the relationships between textual conventions and their context of use and, edeally, the ability to reflect critically on those relationship. Because it is purpose-sensitive, literacy is dynamic-non static-and variable across and within discourse communitities and cultures. It drawn on a wide range of cognitive abilities, on knowledge of written and spoken language, on knowledge of genres, and on cultural knowledge.”*

Artinya, literasi adalah penggunaan praktik praktik situasi sosial, dan historis, serta kultural dalam menciptakan dan menginterprestasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan hubungan antara konvensi-konvensi tekstual dan konteks penggunaannya serta idealnya kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan tersebut. Karena peka dengan tujuan, literasi itu bersifat dinamis-tidak statis- dan dapat bervariasi di antara dan di dalam komunitas dan kultur wacana. Literasi

---

<sup>22</sup>Mardianto, Op. Cit, hl. 12.

memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulisan dan lisan, pengetahuan tentang genre (pengetahuan tentang jenis-jenis teks yang berlaku dalam komunitas wacana, misalnya teks naratif, eksposisi, deskripsi, dan lainnya), dan pengetahuan kultural.<sup>23</sup>

Secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Orang yang dapat dikatakan literat dalam pandangan ini adalah orang yang mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf.<sup>24</sup> Dalam kasus kali ini literasi yang dilakukan di Yayasan Pendidikan Az-Zuhri adalah program literasi membaca. Dalam konsep literasi membaca ditafsirkan sebagai usaha memahami, menggunakan, merefleksi, dan melibatkan diri dalam berbagai jenis teks untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini, membaca bertujuan mengembangkan pengetahuan dan potensi seseorang.<sup>25</sup>

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan, membaca merupakan keterampilan berbahasa dan faktor yang penting dalam proses pembelajaran, karena dengan membaca peserta didik dapat memperoleh informasi. Membaca merupakan salah satu kegiatan dalam berliterasi. Literasi tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Literasi menjadi sarana peserta didik dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkannya di bangku sekolah.

Far mengemukakan, "*reading is the heart of education*" yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya. Skemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Jadi, semakin sering seseorang membaca, maka semakin besarlah peluang mendapatkan skemata dan berarti semakin maju pula pendidikannya. Hal

---

<sup>23</sup>Saida Rifda Barokah and Yensika Yosi Bentari, 'Implementasi Manajemen Program Gerakan Literasi Madrasah Di MAN 1 Lamongan', *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 1.2 (2019), h. 102–118

<sup>24</sup>Yunus Abidin dkk., *Pembelajaran Literasi strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis* (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), h.1.

<sup>25</sup>Ibid, hlm. 165.

inilah yang melatar belakangi banyak orang yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia.<sup>26</sup>

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa dengan adanya program literasi membaca dapat membuka wawasan seseorang menjadi lebih luas dan berkembang. Dengan adanya program literasi di sekolah membuat peningkatan minat baca peserta didik menjadi lebih tinggi.

#### **b. Tujuan Literasi**

Literasi memiliki tujuan umum yaitu menumbuh-kembangkan siswa melalui budaya literasi sekolah agar meningkatkan kemauan belajar siswa dalam menemukan hal-hal baru. Tujuan khusus dari literasi belajar menurut Suragangga adalah:

- 1) Membudayakan literasi di sekolah
- 2) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat
- 3) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang ramah dan menyenangkan
- 4) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan cara menghadirkan beragam buku bacaan serta mewadahi berbagai strategi membaca.

Tujuan literasi lain menurut Malawi, Trynasari & Kartikasari ialah selain menumbuhkan budi pekerti melalui budaya literasi baca dan tulis adalah terciptanya budaya literasi di lingkungan sekolah sebagai upaya terwujudnya *Long Life Education*.

Dari pembahasan di atas dapat kita simpulkan bahwa tujuan dari budaya literasi disekolah agar peserta didik dan warga sekolah lainnya terbiasa dan gemar membaca serta berliterasi dengan aturan aturan yang telah di tentukan. Dengan berliterasi seseorang akan mendapat banyak pengetahuan.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Dalman, Keterampilan Membaca, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013),h.5.

<sup>27</sup>Adetya Ningrum, *Implementasi Literasi Baca Tulis Untuk Pemahaman Membaca Siswa Kelas 2 Di SDN Mojokerto 1 Batu*, April, 2020,h.10.



### c. Manfaat Literasi

Kemampuan seseorang dalam membaca, menulis dan menyimak hingga mengolah informasi memiliki manfaat khususnya bagi kehidupan sehari-hari. Membaca dapat menambah wawasan dan mendapatkan informasi baru yang dapat menambah kosakata dalam diri seseorang. Manfaat dari literasi menurut Endaryanta ada tiga yaitu:

- 1) Menambah Pengetahuan
- 2) Meningkatkan kemampuan berbicara, dan
- 3) Melatih kepekaan sosial

Manfaat budaya literasi dalam membaca dan menulis diberbagai kalangan sebagai beriku, ada beberapa manfaat dari budaya literasi menurut Jatnika ada tiga, yaitu:

- 1) Mendapatkan banyak pengalaman hidup dan kegiatan-kegiatan yang dijalani
- 2) Mendapatkan pengetahuan umum dan informasi tertentu yang berguna bagi kehidupan
- 3) Dapat mengetahui berbagai peristiwa kebudayaan dan sejarah suatu bangsa
- 4) Mengetahui dan mengikuti teknologi baru dan ilmu pengetahuan terbaru di berbagai dunia
- 5) Memperkaya batin, memperluas cara pandang dan pola pikir, mampu meningkatkan taraf hidup
- 6) Bisa menyelesaikan berbagai masalah kehidupan dan mengantarkan orang menjadi pandai
- 7) Memperkaya perbedaan dari kata atau istilah-istilah
- 8) Meningkatkan potensi pribadi dan meningkatkan desistensi lainnya.

Dari pembahasan di atas dapat kita simpulkan bahwa manfaat literasi itu sangat banyak, mulai dari mendapat banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan, dan menjadikan kita berwawasan luas dan lebih baik dalam mengambil sebuah tindakan dan keputusan.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian dan memperkaya teori-teori mengenai judul penelitian yang terkait dan digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa penelitian yang bertujuan sama dengan apa yang penulis maksudkan pada judul penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa penelitian terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Khoirun Nidhom (2018), yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur’an Dalam mencetak generasi Qur’ani (studi kasus program insentif tahfizhul Qur’an di institut Daarul Qur’an)”.<sup>28</sup> Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa institute Daarul Qur’an mempunyai metode tersendiri dalam pembelajaran Al-Qur’an yaitu metode kaidah Daqu yang memiliki beberapa ciri khas seperti, penyusunan yang sistematis, ditulis dengan khat yang sesuai dengan mushaf Indonesia dan Arab, sehingga dengan mempelajari kaidah Daqu ini para santri sudah dapat membedakan mushaf dengan khat Indonesia dan standart Timur Tengah, juga dilengkapi dengan pembahasan contoh-contoh goroib al qiroah (bacaan-bacaan asing) dan juga yang menjadi ciri khas adalah pelajaran tajwid yang teoritis dan singkat dengan cara menonjolkan warna berbeda pada objek yang dipelajari agar santri-santri menjadi lebih fokus.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abdul Aziz (2016) “Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur’an bagi siswa di SD Islam As-Salam Malang”<sup>29</sup> Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pihak Sd Islam As-Salam Malang membentuk pelaksanaan program dan menunjuk salah satu guru sebagai coordinator program tahfidz Al-Quran. Model pelaksanaan siswa dikelompokkan menjadi 17

---

<sup>28</sup>Khoirun Nidhom “*Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur’an Dalam Mencetak Generasi Qur’ani*”, Jurnal Tahdzibi, Vol.3 No.2, 2018.

<sup>29</sup>Muhammad Abdul Aziz, *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Quran Bagi Siswa Di Sd Islam As-Salam Malang*, Skripsi, Malang : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim.2016.

kelompok serta waktu kegiatan adalah hari senin hingga sabtu pukul 07.00-07.35.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zaini (2018) yang berjudul “Program Literasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”<sup>30</sup>. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Al-Miftah maka diterapkan kegiatan program literasi. Kegiatan literasi yang diterapkan di SMA Al-Miftah adalah merupakan kegiatan literasi membaca dan dilanjutkan dengan literasi menulis, atau membuat kesimpulan dari apa yang dibaca yang kemudian hasil dari tulisannya tersebut dipresentasikan dikelas, dan lima belas terbaik dari kesimpulan yng ditulis siswa diterbitkan dimading setiap hari senin dalam stu pekan.Sedangkan program literasi yang diterapkan di SMA Al-Aziz adalah mengikuti program gerakan literasi sekolah yang dibuat oleh kemendikbud dan sudah mencapai tahap pengembangan.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni bagaimana manajemen program yang berlangsung pada saat kegiatan, segi pemaparan, implikasi, dan rincian problematika yang ada serta objek penelitian yang memiliki kondisi berbeda.

---

<sup>30</sup> Zaini, Program Literasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, Tesis, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif yakni jenis penelitian Lapangan (*Field Research*). Adapun tujuan dari metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.”<sup>31</sup>

Dengan demikian, alasan mengapa peneliti menggunakan penelitian kualitatif jenis penelitian lapangan ini karena peneliti ingin terjun langsung melihat situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan tentang Manajemen program Tahfiz Qur'an dan Literasi pagi di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri yang beralamat di jalan simpang kayu besar pasar XV Dusun VIII gg. Mushalah desa medan senembah kecamatan tanjung morawa Kabupaten deli serdang. Adapun Alokasi waktu yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>31</sup>Wina sanjaya, *Penelitian pendidikan : jenis, metode dan prosedur*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2013, Ed. 1, Cet.1, h.47.

Tabel 3.1  
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
1	Pengajuan Judul	Oktober 2021					
2	penyusunan Proposal		November-Januari 2022				
3	Revisi proposal			Januari-Februari 2022			
4	Seminar Proposal				Maret 2022		
5	Penelitian					Maret 2022	
6	Penyusunan skripsi						Maret-April 2022

### C. Kehadiran Peneliti

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis penelitian *Field Research*. Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Peneliti berperan sebagai instrument penelitian dan pengumpul data, juga sebagai pembuat hasil penelitian.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian yakni MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri, Tanjung Morawa, diketahui oleh Kepala Yayasan dan guru-guru yang terkait sebagai peneliti, dalam meneliti mengenai Manajemen program pelaksanaan Tahfiz Qur'an dan Literasi pagi sebelum kelas belajar mengajar (KBM) dimulai.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir kelapangan dimulai sejak diberikannya izin dari kepala MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri untuk melaksanakan penelitian langsung ke lokasi penelitian pada waktu tertentu, yang telah terjadwal maupun yang tidak terjadwal.

#### **D. Tahapan Penelitian**

Adapun tahapan-tahapan penelitian dalam melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

Tahap pertama: Tahap persiapan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah memilih judul, pengajuan judul, studi pustaka dan perencanaan penelitian. Pemilihan judul dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu tentang manajemen program tahfiz Qur'an dan literasi pagi di MTs Az-Zuhri. Kemudian judul tersebut diajukan dan dikonsultasikan dengan Sekretaris Prodi, Ketua Prodi, Dosen pembimbing dan Dekan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu peneliti akan menyusun perencanaan penelitian. Adapun yang direncanakan sebelum penelitian yaitu membuat proposal penelitian mulai dari pendahuluan, Kajian pustaka, metode penelitian sampai dengan penjadwalan kegiatan.

Tahap kedua: Tahap pelaksanaan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah Pengumpulan data, pengelolaan data dan analisis data. Dalam penelitian kualitatif, proses penelitian sangat berhubungan sehingga dalam tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif data terkelola dengan baik. Dalam penelitian kualitatif pengelolaan data tidak mesti dilaksanakan setelah pengelolaan data selesai, pengelolaan data dapat dilakukan pada saat pengumpulan data itu berlangsung.

Tahap ketiga: Tahap Penyajian Data, pada tahap ini data yang didapatkan dalam kegiatan penelitian berupa kata-kata tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berupa uraian kata-kata dan nada juga yang berbentuk tabel, tetapi bukan tabel ukuran-ukuran statistic.

Tahap keempat: Tahap pelaporan, tahap ini merupakan tahap penyelesaian dari kegiatan penelitian. Adapun hasil dari penyusunan penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, apabila terdapat kesalahan-kesalahan dan kemudian dilakukan revisi. Hal tersebut dilakukan agar laporan nantinya benar baik dari segi teori maupun penulisan. Setelah revisi langkah terakhir adalah pengandaan laporan.

## E. Data Dan Sumber Data

Data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pemecahan suatu permasalahan. Data digunakan untuk menjawab masalah atau rumusan masalah dalam penelitian. Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Menurut Iofliand sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata kata atau tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti data dan lain-lain.<sup>32</sup>

1. **Data primer**, merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dari sumber pertama dengan prosedur teknik pengambilan data yang berupa: wawancara, observasi, yang dirancang khusus sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data data ini merupakan hasil dari wawancara dengan informan yaitu, siswa, guru terkait dan kepala MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri.
2. **Data sekunder**, data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari guru-guru terkait program tahfiz Qur'an dan literasi pagi, kepala yayasan dan tata usaha MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik, untuk menunjang data tentang bahan ajar yang baik untuk digunakan dalam proses perencanaan dan pelaksanaann pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**, observasi disebut juga pengamatan, untuk melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti, peneliti dapat mengamati perilaku orang lain. Dalam hal ini, peneliti mengamati dan meneliti segala aktivitas dalam pelaksanaan kegiatan Tahfiz Qur'an dan Literasi Pagi di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri.

---

<sup>32</sup> Juliani,Tomy. *Analisis Pembelajaran pendidikan agama islam pada perkembangan akhlak siswa autis di sekolah luar biasa (slb) negeri kota Bengkulu*, Tesis, Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2019,h.51.

2. **Dokumentasi**, kegiatan ini lakukan sebagai cara untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Dalam hal ini dokumentasi berkaitan dengan pengambilan foto-foto objek atau responden yang akan diteliti.
3. **Wawancara**, wawancara adalah proses tanya jawab (dialog) antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer* dan orang yang diwawancarai disebut *narasumber*.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknis analisis data yang peneliti lakukan di lapangan mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan, seperti yang dikutip Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hal ini akan menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana manajemen program Tahfiz Qur'an Dan Literasi Pagi sesuai dengan sebagaimana fungsi manajemen yang seharusnya, untuk proses analisi data dimulai dengan alur tahapapan sebagai berikut:

#### **1. Koleksi Data**

Koleksi data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan peneliti.

#### **2. Kondensasi Data**

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, menyederhanakan data serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, wawancara yang dilakukan, dokumentasi, dan hal hal yang diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi di Yayasan Pendidikan Az-Zuhri.

#### **3. Penyajian Data**

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data (*Display Data*) adalah menyajikan sekumpulan informasi atau data yang telah didapat, data atau informasi yang telah didapatkan akan dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.



#### 4. Verifikasi kesimpulan

Berikutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut biasanya masih kurang jelas. Dengan demikian, disertakan bukti-bukti untuk memperkuat hasil penelitian. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis mengenai objek yang akan diteliti.

### H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Dalam pemeriksaan keabsahan temuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Peneliti menggunakan tiga macam triangulasi data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapun penjelasan dari triangulasi di atas adalah sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi dengan menggunakan sumber

Digunakan untuk membandingkan dan juga mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.<sup>33</sup>

#### 2. Triangulasi dengan menggunakan metode

Dilaksanakan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga peneliti dapat menyimpulkan kembali agar dapat memperoleh derajat dan sumber sehingga menjadi data akhir yang valid sesuai dengan masalah dalam penelitian ini.<sup>34</sup>

#### 3. Triangulasi dengan menggunakan waktu

Dilaksanakan dengan cara mengecek hasil wawancara, observasi dalam waktu dan juga kondisi atau situasi yang berbeda agar dapat menghasilkan data yang valid sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Bila didapati hasil uji yang berbeda, maka dari itu akan dilakukan penelitian secara berulang-ulang oleh peneliti sampai ditemukan kevalid-an data.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016),h.237.

<sup>34</sup> Ibid.

<sup>35</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2014),h.155.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Madrasah Tsanawiyah Swasta Az-Zuhri merupakan lembaga pendidikan yang diselenggarakan di bawah naungan YP. Az-Zuhri yang berlokasi di jalan Simpang Kayu Besar Pasar XV Dusun VIII Gang Musholla Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Yayasan ini didirikan sekitar tahun 2008 yang mana awalnya yayasan ini hanya menaungi tingkat Raudhatul Athfal (RA). Seiring berkembangnya waktu dan meningkatnya rasa kepercayaan masyarakat Tanjung Morawa khususnya daerah medan senembah dan desa Limau Manis yang mayoritas beragama islam untuk menyekolahkan anaknya di YP. Az-Zuhri dan pada tahun 2010 atas banyaknya permintaan wali murid maka YP. Az-Zuhri membuka tingkat baru yaitu MIS/SD.

Pada tahun 2010 murid pertamanya hanya berjumlah 30 siswa/I . dan saat ini pada tahun ajaran 2021-2022 siswa/I Az-Zuhri memiliki siswa nya sebanyak 442 siswa/I yang terdiri dari 14 rombel dan sudah mewisudakan VI angkatan yang berjumlah sekitar 500 siswa/I, dan atas permintaan para orang tua yang anaknya sudah selesai dari MIS Az-Zuhri mereka tetap meminta anak mereka bersekolah di Az-Zuhri, maka dari itu pada tahun 2016 Yayasan Perguruan Az-Zuhri membuka tingkatan baru yaitu MTs yang mana pada tahun pertamanya memiliki 24 siswa, dan pada saat ini MTs Az-Zuhri memiliki sisw siswi sebanyak 214 siswa/siswi yang mana pada tahun pertamanya memiliki 24 Siswa, dan pada saat ini MTs Az-Zuhri memiliki siswa/I sebanyak 214 siswa/siswi yang terdiri dari 6 rombel dan sudah mewisudakan III Angkatan yang berjumlah 200 siswa/i.

## 2. Keadaan Sekolah

### a. Profil sekolah

#### Data pokok

Nama madrasah	: MTs Az-Zuhri
NSM	: 121212079133
NPSN	: 69963450
KODE	: 0-492
RAYON	: MTsN 1 DELI SERDANG/ 48
Tahun Berdiri	: 2016
Nomor SIO	: 1893 Tahun 2015
Akreditasi	: Amat Baik
Email	: <a href="mailto:mtsswastaazuhritanjungmorawa@gmail.com">mtsswastaazuhritanjungmorawa@gmail.com</a>

#### Alamat

Dusun	: VIII
Desa	: Medan Senembah
Kecamatan	: Tanjung Morawa
Kabupaten	: Deli Serdang
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20362

#### Informasi Kepala

Nama kepala	: Syaripudin Zuhri, S.Pd. I
Status	: PNS
Golongan	: III/b
No. hp	: 081263166366

### b. Visi misi

#### Visi

Terwujudnya Madrasah yang Berilmu Pengetahuan, Unggul dalam Prestasi, berakhlak Mulia dan Berjiwa Kepemimpinan.

#### Misi

- 1) Menumbuh kembangkan kreatifitas dan Meningkatkan Keprofesionalan dalam melaksanakan tugas.

- 2) Membangkitkan Minat Belajar dan berlatih untuk mencapai prestasi yang unggul.
- 3) Menanamkan Akhlakul Karimah secara terpadu dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menghantarkan anak didik memasuki, zaman, sejarah, dan tantangan yang akan dihadapinya.
- 5) Membentuk Siswa untuk siap dan mampu menguasai teknologi modern.
- 6) Menciptakan Lingkungan yang bersih, indah, tertib, aman, rindang, nyaman dalam suasana kekeluargaan.

### **Tujuan**

- 1) Terlaksananya peningkatan pembinaan nilai-nilai moral dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari;
- 2) Meningkatkan kedisiplinan untuk semua komponen sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku;
- 3) Terlaksananya kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku untuk semua warga madrasah;
- 4) Terciptanya jalinan kerjasama yang harmonis antara sesama warga madrasah, orang tua siswa, masyarakat, dan semua stakeholders madrasah lainnya
- 5) Tercapainya perolehan nilai akademis siswa meningkat dari tahun ke tahun;
- 6) Terlaksananya kegiatan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat siswa;
- 7) Peningkatan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan dengan berbagai kegiatan posistf yang sesuai dengan tugasnya.
- 8) Tercapainya prestasi dalam berbagai kegiatan, baik akademis maupun non akademis.

### c. Letak geografis sekolah

MTs Az-Zuhri terletak di tengah-tengah pemukiman warga di Medan Senembah. Adapun letak MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa, batasnya sebagai berikut :

Sebelah Utara : Gg.Mushola Dusun VIII Desa Medan Senembah

Sebelah Selatan : Rumah Warga

Sebelah Timur : Perkebunan Sawit Milik Warga

Sebelah Barat : Rumah Warga

Dengan bangunan di atas tanah kurang lebih 400 meter persegi.

## 3. Sumber Daya Manusia

### a. Data guru dan pegawai

Tabel 4.1  
Data guru dan pegawai mts Az-Zuhri

NO	NAMA	JABATAN
A	B	C
1	Syaripudin Zuhri, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Marningsih, S.Pd.I	Kepala RA
3	Rahmadaningsih, S.Pd.	Wali Kelas
4	Fatmawati, S.Pd.I	Wali Kelas
5	Elfi Sari, Amd, Kom	Wali Kelas
6	Rika Chairani, S.Pd.	Wali Kelas
7	Novita Sari, S,Pd.I	Wali Kelas
8	Indi Mirandha, S.Pd.	Wali Kelas
9	Anita Rahayu, S.Pd.	Wali Kelas
10	Niki Purnama Sari	Wali Kelas
11	Juliana, S.Pd.	Wali Kelas
12	Tri Kurniawati, S.Pd.	Wali Kelas
13	Ahmad Rido Harahap, S.Pd.	Wali Kelas
14	Indah Hardianti, S.Pd.	Wali Kelas
15	Ilham Setiady Tarigan, S.Pd.	Bidang Study
16	Desi Nurashniya	Bidang Study
17	Abdullah Thoib Harahap	Bidang Study
18	Nita Sumantili, S.Pd.	Staff Kantor
19	Rama Kumala	Staff Kantor
20	Aldi Ramadhan Rambe, S.Pd.	Staff Kantor
21	Fegi Jusyada Hadi	Staff Kantor
22	Da'wan Khoirunsyah, S.Pd.	Staff Kantor
23	Zulkifli Zuhri Pasaribu, S.Pd.I	Bidang Study

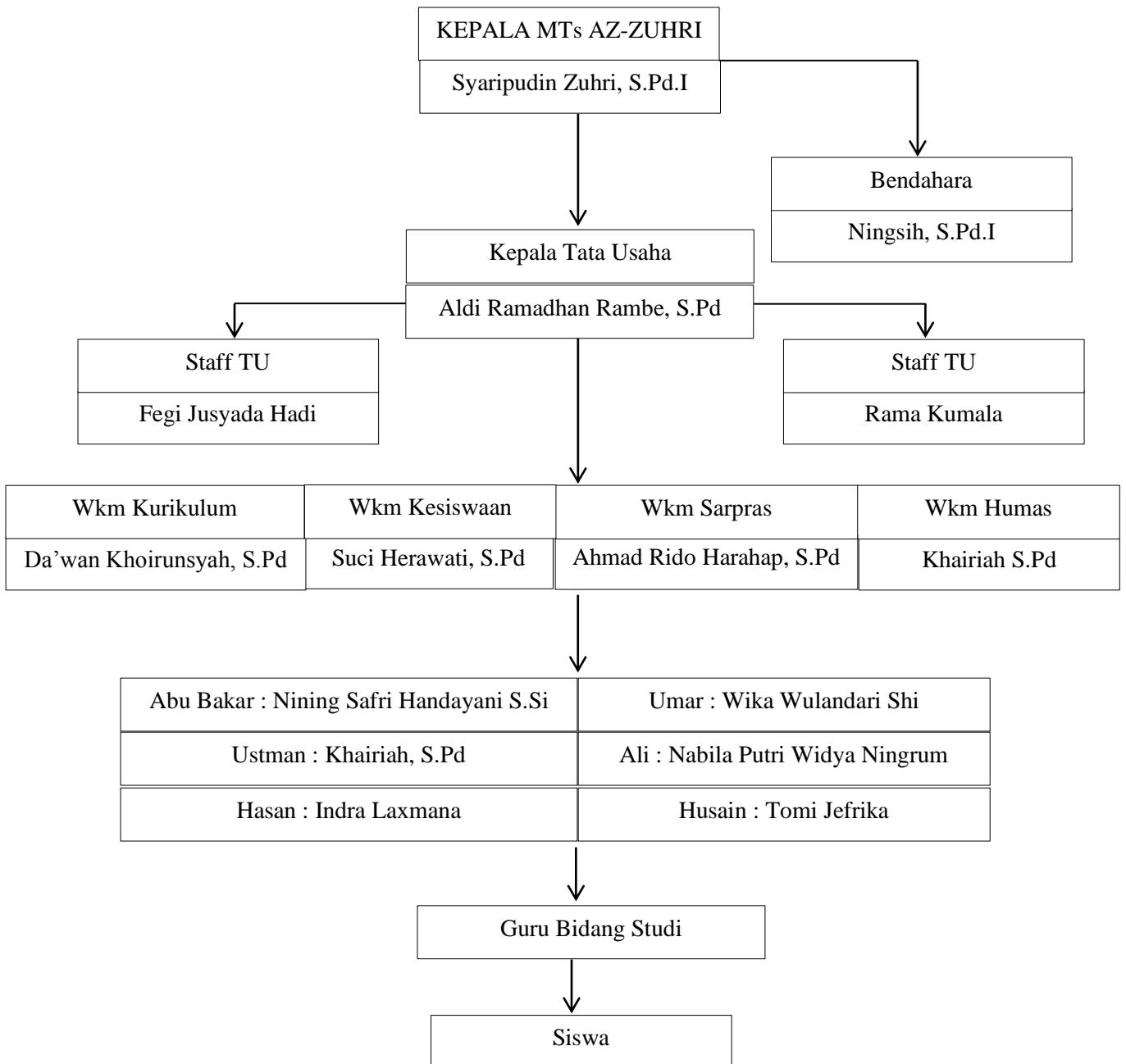
A	B	C
24	Nahwiyah,S.Pd.	Bidang Study
25	Suci Herawati, S.Pd	Guru BK
26	Muhammad Yusuf Zahdy, S.Pd	Kamad MA

**b. Data siswa MTs Az-Zuhri**

Tabel 4.2  
Jumlah siswa di MTs Az-Zuhri

<b>DATA KEADAAN SISWA MTs Swasta AZ-ZUHRI</b>					
<b>SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021-2022</b>					
<b>KELAS VII</b>				<b>TOTAL</b>	
<b>ABU BAKAR</b>		<b>UMAR BIN KHATTAB</b>			
<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>
25	19	16	24	41	43
<b>TOTAL</b>				84	
<b>KELAS VIII</b>				<b>TOTAL</b>	
<b>USTMAN BIN AFFAN</b>		<b>ALI BIN ABI THALIB</b>			
<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>
13	12	24	23	37	35
<b>TOTAL</b>				72	
<b>KELAS IX</b>				<b>TOTAL</b>	
<b>HASAN</b>		<b>HUSAIN</b>			
<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>
12	19	17	10	29	29
<b>TOTAL</b>				58	
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>					
<b>LK</b>			<b>PR</b>		
107			107		
214					

### c. Struktur Organisasi



Bagan 4.1

**d. Sarana Dan Prasarana**

Tabel 4.3  
Sarana dan Prasarana MTs Az-Zuhri

No	Nama Tempat	Status
1	Ruang Kepala Sekolah	Ada
2	Ruang Guru	Ada
3	Ruang Kelas	Ada
4	Ruang Tata Usaha	Ada
5	Ruang Perpustakaan	Ada
6	Ruang Bk	Ada
7	Kamar Mandi Guru	Ada
8	Kamar Mandi Siswa	Ada
9	Masjid	Ada
10	Lapangan/Halaman Sekolah	Ada
11	Tempat Parker	Ada
12	Taman Sekolah	Ada
13	Gudang	Ada
14	Kantin	Ada
15	Bangku Murid	Ada
16	Kursi Guru	Ada
17	Meja Murid	Ada
18	Meja Guru	Ada
19	Kursi/Meja Tamu	Ada
20	Lemari	Ada
21	Rak Buku	Ada
22	Papan Tulis	Ada
23	Papan Nama Sekolah	Ada
24	Bel	Ada
25	Alat Kesenian	Ada
26	Alat Olahraga	Ada
27	Computer	Ada
28	Kipas	Ada
29	Printer	Ada
30	Alat kebersihan	Ada



## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Dalam bab ini terdapat tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan terakhir disemester genap, tahun ajaran 2021/2022, mengenai manajemen program tahfiz Qur'an dan literasi yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai untuk meningkatkan minat baca dan hafal siswa-siswi MTs Az-Zuhri.

### **2. Deskripsi Sumber Data**

Untuk mengetahui tentang penerapan manajemen program dan bagaimana analisis pada saat perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan tahfiz Qur'an dan literasi yang akan dibahas oleh peneliti, maka penulis mengambil dan menentukan sumber atau objek data yang akan menjadi sumber informan dalam penelitian kali ini.

Sehingga pada saat penelitian berlangsung, penulis memperoleh sumber dari coordinator tahfiz yaitu Umi Khairiah S.Pd, Kepala Yayasan sekaligus kepala sekolah MTs Az-Zuhri yaitu Bapak Syaripudin Zuhri S.Pd.I, koodinator Literasi sekaligus Tata Usaha yaitu Ustad Aldi Ramadhan Rambe S.Pd, serta salah satu siswa MTs yaitu Rahma suci Wulandari.

### **3. Manajemen Program Tahfiz Qur'an Dan Literasi Pagi**

#### **a. Manajemen Program Tahfiz**

##### **1) Perencanaan (*Planning*) Program Tahfiz Qur'an**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai bagaimana konsep perencanaan program tahfiz Qur'an di MTs Az-Zuhri dan pelaksanaan wawancara dilakukan pada tanggal 15 - 17 Maret 2022 dengan Kepala Sekolah MTs Az-Zuhri, beliau mengatakan:

*...“Tidak ada perencanaan khusus untuk kegiatan tahfiz Qur'an ini, akan tetapi dalam merealisasikan program tahfiz Qur'an ini, akan tetapi pihak sekolah telah menugaskan para Pembina dari kalangan*

*guru-guru dan nantinya para siswa-siswi akan dibagi menjadi beberapa kelompok saat kegiatan berlangsung”.*<sup>36</sup>

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Umi Khairiah selaku Koordinator Tahfiz Al-Qur’an:

*...“Kalau unuk perenecanaan nya sendiri memang tidak ada perencanaan khususnya, akan tetapi program ini memang diawali dengan permintaan orangtua yang antusias ingin anak anaknya memiliki hafalan Al-qur’an, dari situlah program ini mulai dibuat. Dan program ini juga di sediakan pembinanya, baik Pembina dari umi umi atau ustadz-uztadz guru disini, dan dari santri pengabdian pondok pesantren juga ada”.*<sup>37</sup>

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, perencanaan program tahfiz Al-Qur’an MTs Az-Zuhri yakni dengan membagi siswa siswi menjadi kelompok kelompok dengan Pembina nya masing masing dan juga beberapa Pembina pendamping dari santri pengabdian pondok pesantren.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti temukan di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa, peneliti menemukan adanya perencanaan pengadaan pembinaan diruangan tata usaha sekolah.

Dapat dianalisis dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi yang didapat dalam perencanaan program tahfiz Qur’an di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri bahwa memang tidak ada perencanaan khusus untuk melakukan program tahfiz Al-Qur’an ini, namun pihak sekolah turut menyiapkan Pembina kegiatan ini yaitu dari umi dan ustadz guru pengajar sekolah agar nantinya ketika program tersebut dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

## **2) Pengorganisasian (Organizing) Program Tahfiz Qur’an**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai bagaimana pengorganisasian program tahfiz Qur’an di MTs Az-Zuhri

---

<sup>36</sup>Ustadz Syaripudin Zuhri, ( Kepala Yayasan Pendidikan Az-Zuhri), Wawancara 17 Maret 2022

<sup>37</sup>Umi Khairiah, ( Koordinator Tahfiz Al-Qur’an MTs Az-Zuhri ), Wawancara 15 Maret 2022

dan pelaksanaan wawancara dilakukan pada tanggal 15 - 17 Maret 2022, dengan Kepala Sekolah MTs Az-Zuhri, beliau mengatakan:

*... “Untuk pengorganisasiannya ada struktur organisasi baik untuk koordinator dan guru guru pembinanya, kegiatan ini juga berlangsung sama baik MTs atau MA dan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Az-Zuhri”<sup>38</sup>*

Dan pernyataan dari koordinator tahfiz sebagai berikut:

*... “Kalau pengorganisasiannya kita mengikuti perintah dari kepala yayasan, dan mengikuti struktur organisasi untuk tahfiz Al-qur’an yang telah disusun.”<sup>39</sup>*

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, yakni pengorganisasian program tahfiz Al-Qur’an yang terlaksana dibawah naungan yayasan pendidikan az-zuhri dengan mengikuti struktur organisasi yang ada.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan ada pembagian jadwal dalam pelaksanaan program tahfiz qur’an dan literasi. Adapun pembagian jadwal program tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4

Pembagian jadwal pelaksanaan tahfiz Qur’an

No	Hari	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Selasa	Tahfiz Qur’an	Umi Khairiah, Umi Nabila
2	Rabu	Tahfiz Qur’an	Umi Rahma, Umi Khairiah
3	Kamis	Tahfiz Qur’an	Umi Khairiah, Umi Nabila

Dapat dianalisis dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi yang didapat dalam pengorganisasian program tahfiz Qur’an di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri bahwa bahwa pengorganisasian kegiatan yang terjadi memang berdasarkan atas arahan dari kepala yayasan sesuai dengan struktur organisasi yang

<sup>38</sup> Ustadz Syaripudin Zuhri, ( Kepala Yayasan Pendidikan Az-Zuhri), Wawancara 17 Maret 2022

<sup>39</sup> Umi Khairiah, ( Koordinator Tahfiz Al-Qur’an MTs Az-Zuhri ), Wawancara 15 Maret 2022

berlaku dengan mengarahkan koordinator yang akan mengawasi pelaksanaan program tersebut.

### 3) Pelaksanaan (*Actuating*) Program Tahfiz Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai bagaimana pelaksanaan program tahfiz Qur'an di MTs Az-Zuhri dan pelaksanaan wawancara dilakukan pada tanggal 15 - 17 Maret 2022, dengan Kepala Sekolah MTs Az-Zuhri, beliau mengatakan:

*... "Pelaksanaan program ini dilakukan pada hari Selasa Rabu dan Kamis, sebelum kelas belajar mengajar dimulai, kegiatan ini dilaksanakan berkeompok, membaca bersama, kemudian diulang ulang sambil dihafalkan dan setiap bulan akan di uji hafalannya atau disebut setoran"*<sup>40</sup>

Dan pernyataan dari koordinator tahfiz umi Khairiah sebagai berikut:

*... "Pelaksaaannya anak-anak di bariskan di lapangan pada pagi hari sebelum masuk kelas belajar mengajar, dibariskan dan dikelompokkan, kemudian belajar , menghafal lalu setorkan kegurunya. Metode yang digunakan metode hafalan dan setorannya secara face to face. Dan ada juga beberapa anak yang lambat dalam menghafal diberikan perhatian khusus untuk menghafalnya "*<sup>41</sup>

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, yakni pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis dilapangan MTs Az-Zuhri dan takkala juga di Masjid Az-Zuhri, dan pelaksanaan dilakukan berkelompok, dan kegiatan membacanya dilakukan bersama sama dan diulangi kemudian dihafal.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa foto pelaksanaan program tahfiz Qur'an yang terlaksana di hari Selasa, Rabu, Kamis, salah satunya seperti gambar dibawah ini

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan ada pembagian jadwal dalam pelaksanaan program tahfiz Qur'an dan

---

<sup>40</sup> Ustadz Syaripudin Zuhri, ( Kepala Yayasan Pendidikan Az-Zuhri), Wawancara 17 Maret 2022

<sup>41</sup> Umi Khairiah, ( Koordinator Tahfiz Al-Qur'an MTs Az-Zuhri ), Wawancara 15 Maret 2022

literasi. Adapun pembagian jadwal program tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1  
Program tahfiz Qur'an

Dapat dianalisis dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi yang didapat dalam pelaksanaan program tahfiz Qur'an di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri bahwa pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis dan dilaksanakan berkelompok dengan Pembina masing masing dan dilakukan bersama-sama.

#### 4) Pengawasan (*Controlling*) Program Tahfiz Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai bagaimana pengawasan program tahfiz Qur'an di MTs Az-Zuhri dan pelaksanaan wawancara dilakukan pada tanggal 15 - 17 Maret 2022, dengan Kepala Sekolah MTs Az-Zuhri, beliau mengatakan:

*... "Berntuk evaluasinya berupa Ujian bulanan, ujian semesteran, setoran surah-surah hafalan, apakah mecapai target hafalan atau tidak. Dan setoran ujian nya di setor dengan guru Pembina nya masing-masing kelas".<sup>42</sup>*

Dan pernyataan dari koordinator tahfiz umi Khairiah sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Ustadz Syaripudin Zuhri, ( Kepala Yayasan Pendidikan Az-Zuhri), Wawancara 17 Maret 2022

...“Kegiatan evaluasinya itu seperti ujian, setiap ujian anak-anak juga ikut ujian tahfiz. Ujiannya itu baik sambung ayat, satu surah sampai mana hafalan anak-anak. Setorannya sama umi atau ustaznya”.<sup>43</sup>

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, yakni evaluasi program tahfiz Al-Qur’an dilaksanakan dalam bentuk ujian dan ujiannya dalam bentuk setoran setoran surah, maupun sambung ayat.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti temukan adanya lembar penilaian untuk hasil belajar tahfiz Qur’an siswa siswi di MTs Az-Zuhri dengan indikator penilaian sebagai berikut:

- a) Jumlah hafalan surah
- b) Tajwid
- c) Kelancaran bacaan

Dapat dianalisis dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi yang didapat dalam pengawasan program tahfiz Qur’an di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri bahwa bahwa pengawasan dalam bentuk evaluasi program tahfiz Al-Qur’an dilaksanakan dalam bentuk ujian dan ujiannya berupa setoran setoran surah, maupun sambung ayat.

## **b. Manajemen Program Literasi Pagi**

### **1) Perencanaan (*Planning*) Program Literasi Pagi**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai bagaimana konsep perencanaan program Literasi Pagi di MTs Az-Zuhri dan pelaksanaan wawancara dilakukan pada tanggal 17 - 21 Maret 2022, dengan Kepala Sekolah MTs Az-Zuhri, beliau mengatakan::

...“Ada beberapa alasan mengapa dibuat program literasi ini, salah satunya adalah untuk meningkatkan minat baca peserta didik, sekolah menyediakan buku-buku bacaan dan kadang kala peserta didik membawa buku bacaannya sendiri dari rumah, buku bacaannya pun boleh berupa buku pelajaran, buku cerita dan bersifat positif dan

---

<sup>43</sup> Umi Khairiah, ( Koordinator Tahfiz Al-Qur’an MTs Az-Zuhri ), Wawancara 15 Maret 2022

*masing-masing guru wali kelas akan mengatur kelasnya masing-masing dilapangan”*.<sup>44</sup>

Diwaktu yang berbeda pernyataan yang sama yang dikatakan oleh koordinator literasi pagi yaitu ustad Aldi :

*...“Alasan dibuatnya program ini ya untuk memotivasi siswa dalam membaca, karena kan semangat baca siswa saat ini terbilang rendah, jadi untuk meningkatkan semangat baca itu dibuatlah program literasi pagi”*.<sup>45</sup>

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, perencanaan program Literasi Pagi MTs Az-Zuhri memang untuk meningkatkan motivasi minat baca siswa.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan ada penyediaan buku-buku disekolah yang bisa dipergunakan saat program literasi pagi di MTs Az-Zuhri berlangsung dan dapat juga dibaca atau dipergunakan untuk proses pembelajaran di sekolah.

Dapat dianalisis dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi yang didapat dalam perencanaan program Literasi pagi di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri bahwa perencanaan program Literasi Pagi MTs Az-Zuhri memang untuk meningkatkan motivasi minat baca siswa dan sekolah pun menyediakan buku-buku bacaan dan ada juga peserta didik membawa buku bacaannya sendiri dari rumah, buku bacaannya pun boleh berupa buku pelajaran, buku cerita dan bersifat positif kegiatan berlangsung berkelompok sesuai kelas yang diatur oleh wali kelas masing-masing.

## **2) Pengorganisasian (Organizing) Program Literasi Pagi**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai bagaimana pengorganisasian program Literasi Pagi di MTs Az-Zuhri dan pelaksanaan wawancara dilakukan pada tanggal 17 - 21 Maret 2022, dengan Kepala Sekolah MTs Az-Zuhri, beliau mengatakan:

---

<sup>44</sup> Ustadz Syaripudin Zuhri, ( Kepala Yayasan Pendidikan Az-Zuhri), Wawancara 17 Maret 2022

<sup>45</sup> Ustadz Aldi Ramadhan Rambe, (Koordinator Literasi Pagi MTs Az-Zuhri), Wawancara 21 Maret 2022

...“Sama halnya dengan program tahfiz , Literasi pagi ini pengorganisasiannya ada struktur organisasinya kegiatan ini juga berlangsung sama baik MTs atau MA dan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Az-Zuhri”.<sup>46</sup>

Dan pernyataan dari koordinator Literasi Pagi sebagai berikut:

...“Untuk pengorganisasian program literasi ini semua siswa ikut andil, guru guru, coordinator program , yayasan juga ikut andil dalam pengorganisasian program literasi ini”.<sup>47</sup>

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, yakni pengorganisasian program literasi pagi yang terlaksana dibawah naungan yayasan pendidikan az-zuhri dengan mengikuti struktur organisasi yang ada.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan bahwa adanya pembagian jadwal yang disusun berdasarkan wali kelas masing-masing. Dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Pembagian jadwal pelaksanaan tahfiz Qur'an

No	Kelas	Kegiatan	Wali kelas penanggung jawab kegiatan
1	VII Abu Bakar	Literasi Pagi	Nining Safri
2	VII Umar	Literasi Pagi	Wika Wulandari
3	VIII Ustman	Literasi Pagi	Khairiah
4	VIII Ali	Literasi Pagi	Nabila Putri
5	IX Hasan	Literasi Pagi	Indra Laxmana
6	IX Husain	Literasi Pagi	Tomi Jefrika

Dapat dianalisis dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi yang didapat dalam pengorganisasian program Literasi pagi di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri bahwa pengorganisasian

<sup>46</sup> Ustadz Syaripudin Zuhri, ( Kepala Yayasan Pendidikan Az-Zuhri), Wawancara 17 Maret 2022

<sup>47</sup> Ustadz Aldi Ramadhan Rambe, (Koordinator Literasi Pagi MTs Az-Zuhri), Wawancara 21 Maret 2022



kegiatan yang terjadi memang berdasarkan atas arahan dari kepala yayasan sesuai dengan struktur organisasi yang berlaku dan seluruh siswa ikut andil dalam pelaksanaan program literasi ini.

### 3) Pelaksanaan (*Actuating*) Program Literasi Pagi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai bagaimana pelaksanaan program Literasi Pagi di MTs Az-Zuhri dan pelaksanaan wawancara dilakukan pada tanggal 17 - 21 Maret 2022, dengan Kepala Sekolah MTs Az-Zuhri, beliau mengatakan:

*...“Kalau untuk pelaksanaan program literasi biasanya dilakukan pada hari sabtu di lapangan sekolah, kegiatan ini dilakukan 30 menit kurang lebih waktunya”.*<sup>48</sup>

Dan pernyataan dari koordinator literasi pagi sebagai berikut:

*...“Literasi pagi itu jadwalnya dihari sabtu, anak-anak dibariskan dilapangan dengan membawa buku bacaannya. Ada juga buku bacaan yang tersedia di sekolah, sekolah juga menyediakannya”.*<sup>49</sup>

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, yakni pelaksanaan program literasi pagi dilaksanakan pada sabtu dilapangan sekolah.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan di lapangan bahwa setiap sabtu dilaksanakan program literasi pagi dilapangan yang dilakukan perkelas nya masing-masing berkemlompok, yang dapat dilihat dari gambar berikut

---

<sup>48</sup> Ustadz Syaripudin Zuhri, ( Kepala Yayasan Pendidikan Az-Zuhri), Wawancara 17 Maret 2022

<sup>49</sup> Ustadz Aldi Ramadhan Rambe, (Koordinator Literasi Pagi MTs Az-Zuhri), Wawancara 21 Maret 2022



Gambar 4.2  
Program literasi pagi

Dapat dianalisis dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi yang didapat dalam pelaksanaan program Literasi pagi di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri bahwa pelaksanaan program literasi pagi dilaksanakan pada sabtu dilapangan sekolah dengan membawa buku bacaan atau membaca buku bacaan yang disediakan sekolah.

#### 4) Pengawasan (*Controlling*) Program Literasi Pagi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai bagaimana pengawasan program Literasi Pagi di MTs Az-Zuhri dan pelaksanaan wawancara dilakukan pada tanggal 17 - 21 Maret 2022, dengan Kepala Sekolah MTs Az-Zuhri, beliau mengatakan:

*...“Kalau untuk program literasi ini pengawasannya dilakukan oleh umi dan ustadz yang mengajar, mengawas kelas masing masing dalam pelaksanaan literasi pagi dilapangan saat kegiatan berlangsung”.*<sup>50</sup>

Dan pernyataan dari koordinator literasi pagi sebagai berikut:

*...“Literasi pagi itu jadwalnya dihari sabtu, anak-anak dibariskan dilapangan dengan membawa buku bacaannya. Ada juga buku bacaan yang tersedia di sekolah, sekolah juga menyediakannya*

---

<sup>50</sup> Ustadz Syaripudin Zuhri, ( Kepala Yayasan Pendidikan Az-Zuhri), Wawancara 17 Maret 2022

*Guru-guru kelas yang mengawasi pelaksanaan literasi ini, mulai dari membariskan anak-anak sampai kegiatan berlangsung hingga pembubaran barisan”.*<sup>51</sup>

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, pengawasan program literasi pagi ini di kontrol oleh masing-masing wali kelasnya.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti temukan bahwa pada saat program literasi pagi dilapangan dilakukan ada wali kelas wali kelas masing-masing yang mengawasi pelaksanaan program tersebut.

Dapat dianalisis dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi yang didapat dalam pengawasan program Literasi pagi di MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri bahwa pengawasannya dilakukan oleh umi dan ustadz yang mengajar, mengawas kelas masing-masing dalam pelaksanaan literasi pagi dilapangan saat kegiatan berlangsung.

## **C. Pembahasan**

### **1. Perencanaan (*Planning*) Program Tahfiz Qur'an Dan Literasi Pagi Pada Siswa-Siswi Yayasan Pendidikan Az-Zuhri**

Perencanaan merupakan kegiatan awal untuk menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan, tujuan yang hendak dicapai serta bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut. Georgy R. Terry menyatakan bahwa untuk mengetahui apakah perencanaan itu baik atau tidak dapat dijawab melalui pertanyaan-pertanyaan dasar mengenai perencanaan.<sup>52</sup> Jawaban yang diberikan atas pertanyaan yang diberikan bukan saja bersifat material dan harus dimasukkan kedalam rencana yang bersangkutan.

#### **a. Program Tahfiz Qur'an**

Adapun hasil temuan dilapangan terdapat beberapa perencanaan program tahfiz Qur'an pada siswa siswi MTs Az-Zuhri yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Ustadz Aldi Ramadhan Rambe, (Koordinator Literasi Pagi MTs Az-Zuhri), Wawancara 21 Maret 2022

<sup>52</sup> Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Kencana, 2012), Hal. 97.

- 1) Memilih Pembina, Pembina dari kalangan guru (umi dan ustadz) wali kelas masing-masing. Pembina pendamping dipilih dari santri pengabdian pondok pesantren.
- 2) Menugaskan Pembina, Pembina yang umumnya adalah wali kelas akan mengatur siswa-siswi kelasnya masing-masing.

Dari kedua perencanaan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa jika dikaji secara teori yang digunakan sudah baik, akan tetapi perlu peningkatan perencanaan agar program ini dapat berjalan dengan lebih efektif seperti menghadirkan Pembina khusus tahfiz yang latar belakangnya sudah ada pengalaman tahfiz.

#### **b. Program Literasi Pagi**

Adapun hasil temuan dilapangan terdapat beberapa perencanaan program Literasi Pagi pada siswa siswi MTs Az-Zuhri yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Penugasan wali kelas dalam pelaksanaan program yang akan mengatur kelasnya masing-masing
- 2) Penyediaan buku, sekolah menyediakan buku-buku bacaan pada program literasi.

Dari kedua perencanaan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa jika dikaji secara teori yang digunakan sudah terlaksana dengan baik, terdapat peningkatan minat baca siswa-siswi dalam kegiatan ini dikarenakan adanya ketersediaan buku-buku yang bisa mereka baca secara bergantian.

Hal tersebut selaras dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Zaini (2018) yang berjudul “program literasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa”, tentang kesiapan faktor yang mendukung perencanaan proses literasi dengan ketersediaan buku yang beraneka ragam, dengananya sumbangan buku dari wali siswa dan alumni sekolah agar dapat mendukung kegiatan literasi pagi yang berjalan.

## **2. Pengorganisasian (Organizing) Program Tahfiz Qur'an dan Literasi Pagi Pada Siswa Siswi MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri**

Pengorganisasian adalah penetapan struktur peran-peran melalui penentuan berbagai aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dan bagian-bagiannya, pengelompokan aktivitas-aktivitas, penugasan, pendelegasian wewenang untuk melaksanakannya, serta pengkoordinasian hubungan-hubungan wewenang dari informasi baik secara horizontal maupun vertical dalam struktur organisasi.<sup>53</sup>

### **a. Program Tahfiz Qur'an**

Adapun hasil temuan dilapangan terdapat beberapa pengorganisasian program tahfiz Qur'an pada siswa siswi MTs Az-Zuhri yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Pembentukan struktur kepengurusan, yaitu membentuk adanya kepengurusan program tahfiz. Pada pembentukan struktural ini dengan menetapkan koordinator program dan menentukan Pembina pada masing-masing kelompok kelas.
- 2) Pembagian Pembina sesuai dengan masing-masing kelompok kelas dan santri pengabdian ditugaskan sebagai Pembina pendamping.
- 3) Pelaksanaan tahfiz baik dalam membaca menghafal dan setoran para Pembina akan membimbing santri dalam mencapai target program

Dari ketiga pengorganisasian ini dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian kegiatan ini sudah berjalan dengan baik dan lancar. Mulai dari adanya kepengurusan, pembinaan dan penargetan tujuan.

### **b. Program Literasi Pagi**

Adapun hasil temuan dilapangan terdapat beberapa pengorganisasian program Literasi Pagi pada siswa siswi MTs Az-Zuhri yang dilakukan oleh pihak sekolah sama halnya dengan pengorganisasian tahfiz Qur'an yang mana pembentukan kepengurusan dibawah naungan yayasan pendidikan az-zuhri. Dan pengorganisasi nya pun sudah terlaksana dengan baik.

---

<sup>53</sup>A. M. Kadarman, et. al. Pengantar Ilmu Manajemen: Buku Panduan Mahasiswa (Jakarta: Prenhallindo, 2001), Hal. 82.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Muhammad Abdul Aziz (2016) dalam penelitian yang berjudul “pelaksanaan program tahfidz al-qur’an bagi siswa sd islam as-salam malang” yaitu pembagian kelompok belajar masing masing dibimbing oleh 1 pembina. Dengan adanya pembagian pembinaan dalam pelaksanaan program belajar tahfiz akan lebih mengoptimalkan keberlangsungan program.

### **3. Pelaksanaan (*Actuting*) Program Tahfiz Qur’an dan Literasi Pagi Pada Siswa Siswi MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri**

Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dapat dilihat dari pelaksanaan program tersebut, apakah pelaksanaannya sesuai dengan harapan yang diinginkan atau tidak.

#### **a. Program Tahfiz Qur’an**

Adapun hasil temuan dilapangan terdapat beberapa Pelaksanaan program tahfiz Qur’an pada siswa siswi MTs Az-Zuhri yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum kelas belajar mengajar dilaksanakan. Pelaksanaan ini memakan waktu lebih kurang 30 menit sebelum kelas belajar mengajar dimulai. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa, rabu, dan kamis. Setiap kegiatan membaca dan menghafalkan surah yang berbeda-beda. Siswa-siswi membaca surah bersama sama dan setelah itu membaca sendiri secara berulang-ulang dan sekaligus menghafalnya.
- 2) Untuk siswa-siswi yang memiliki keterlambatan dalam menghafal diberikan perhatian khusus agar mereka tetap semangat dalam melaksanakan program tahfiz.

Dari kedua pelaksanaan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program tahfiz ini berjalan dengan baik. Dapat kita lihat dari peningkatan hafalan siswa-siswinya kian meningkat.

### **b. Program Literasi Pagi**

Adapun hasil temuan dilapangan terdapat beberapa Pelaksanaan program Literasi Pagi pada siswa siswi MTs Az-Zuhri yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dilakukan di hari sabtu sebelum kelas belajar mengajar dimulai. Kegiatan ini berlangsung lebih kurang 30 menit. Siswa-siswi MTs akan membaca buku yang telah disediakan sekolah ataupun membaca buku kegemarannya yang dibawanya dari rumah masing-masing.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan lancar. Terlihat dari antusias siswa yang membawa bukunya masing-masing dari rumah, dan membaca buku dengan hikmat.

Sedangkan pada penelitian Muhammad Abdul Aziz (2016) dalam penelitian yang berjudul “pelaksanaan program tahfidz al-qur’an bagi siswa sd islam as-salam malang” pelaksanaan program tahfidz dilakukan dengan waktu 35 menit mulai dari hari senin hingga hari sabtu dengan menggunakan metode khusus yaitu metode wahdah dan sima’i.

Perbedaan hal lain juga terlihat pada penelitian Khoirun Nidhom (2018) dalam penelitian yang berjudul “manajemen pembelajaran tahfizh Al-Qur’an dalam mencetak generasi Qur’ani” dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pelaksanaan program dilakukan dengan metode khusus yaitu metode Al-Baghdadi, Qira’ati, Iqra, At-Tartil dll.

## **4. Pengawasan (*Controlling*) Program Tahfiz Qur’an Pada Siswa Siswi MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri**

Pengawasan adalah satu kegiatan manajer yang mengusahakan agar semua pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan mencapai hasil yang dikehendaki. Pengawasan merupakan proses memantau kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut diselesaikan dengan baik.

### **a. Program Tahfiz Qur’an**

Adapun hasil temuan dilapangan terdapat beberapa pengawasan program tahfiz Qur’an pada siswa siswi MTs Az-Zuhri yang dilakukan

oleh pihak sekolah adalah dengan melakukan evaluasi berupa ujian , ujian santri ada yang dilakukan setiap bulan untuk melihat sejauh mana hafalan santri dan untuk mengetahui bacaan santri apakah sudah benar atau belum dan adanya ujian yang di waktukan sama dengan ujian semester.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang berupa evaluasi ini terbilang bagus dan sudah selaras dan terlaksana dengan baik. Terlihat dari pencapaian target hafalan santri yang bertambah setiap bulannya.

#### **b. Program Literasi Pagi**

Adapun hasil temuan dilapangan terdapat beberapa pengawasan program Literasi Pagi pada siswa siswi MTs Az-Zuhri yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah pengawasannya dilakukan oleh umi dan ustadz yang mengajar, mengawas kelas masing masing dalam pelaksanaan literasi pagi dilapangan saat kegiatan berlangsung. Tidak ada target khusus untuk pelaksanaan program ini.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengawasan yang diberikan hanya sekedar mengawasi atau mengamati siswa-siswi melakukan kegiatan literasi, tidak ada target bacaan pasti dan untuk peningkatan minat baca siswa setelah program ini berjalan meningkat walaupun tidak terlalu signifikan.

Sedangkan pada penelitian Muhammad Abdul Aziz (2016) dalam penelitian yang berjudul “pelaksanaan program tahfidz al-qur’an bagi siswa sd islam as-salam malang” perbedaan bentuk pengawasan dan penilaian dalam manajemen program tahfidz dalam penelitian Muhammad abdul aziz diliputi 4 aspek yaitu aspek kelancaran, fashohah, tajwid dan sikap, dan penilaiannya dilakukan perhari, per 2 bulan dan persemester.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai manajemen program tahfiz qur'an dan literasi pagi pada siswa siswi MTs yayasan pendidikan az-zuhri dapat disimpulkan bahwa :

##### **1. Perencanaan Program**

Program tahfiz Al-Qur'an di MTs Az-Zuhri memang tidak ada perencanaan khusus untuk melakukan program tahfiz Al-Qur'an ini, namun pihak sekolah turut menyiapkan Pembina kegiatan ini yaitu dari umi dan ustadz guru pengajar sekolah. Sedangkan perencanaan program literasi pagi dimulai karena ingin meningkatkan minat baca siswa siswi dengan menyediakan buku-buku umum disekolah sebagai buku bacaan.

##### **2. Pengorganisasian Program**

Pengorganisasian kegiatan tahfiz Qur'an dan literasi pagi yang terjadi memang berdasarkan atas arahan dari kepala yayasan sesuai dengan struktur organisasi.

##### **3. Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an dilaksanakan pada hari selasa, rabu, dan kamis dan dilaksanakan berkelompok dengan Pembina masing masing dan dilakukan bersama-sama. Sedangkan pelaksanaan program literasi pagi dilakukan pada hari sabtu dilapangan sekolah.

##### **4. Pengawasan Program**

Pengawasan dalam bentuk evaluasi program tahfiz Al-Qur'an dilaksanakan dalam bentuk ujian dan ujian nya berupa setoran setoran surah, maupun sambung ayat. Dan pengawasan untuk literasi dikontrol oleh wali kelas masing-masing dalam pelaksanaan kegiatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Telah Penulis Paparkan Dalam Pelaksanaan Manajemen Program Tahfiz Qur'an Dan Literasi Pagi Pada Siswa Siswi Yayasan Pendidikan Az-Zuhri, Oleh Karena Itu Penulis Memberikan Saran Sebagai Berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Disarankan untuk mengembangkan perencanaan, dan pelaksanaan program yang berjalan agar lebih optimal dan terlaksana lebih baik kedepannya.

### **2. Bagi Guru dan Pembina**

Disarankan untuk senantiasa memberikan motivasi yang lebih besar lagi dalam meningkatkan semangat belajar siswa-siswi.

### **3. Bagi Siswa**

Disarankan agar melaksanakan kegiatan tahfiz qur'an dan literasi dengan sebaik-baiknya, karena banyak manfaat yang diberikan dalam pelaksanaan program tersebut.

### **4. Bagi Orang Tua**

Hendaknya Mengawasi Anak Dan Memberikan Perhatian Dengan Melakukan Pembiasaan Membaca Dan Menghafal Dirumah, Perlunya Kerjasama Agar Tujuan Dapat Tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Al-Hadist

Abiding, Yunus, Dkk. Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018).

Aimah, Diannatul. Manajemen Program Literasi Dalam Praktik Pembudayaan Membaca Di Mts Nurul Huda Sedate Sidoarjo, Skripsi, Sidoarjo: Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Ampel, 2017.

Akrim, Desain Pembelajaran (depok : Rajawali Pers, 2020).

Al-Hafiz, Ahsin.W. Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

Aziz, Muhammad Abdul. Pelaksanaan Program Tahfidz Al- Qur'an Bagi Siswa Di SD Islam As-Salam Malang, Skripsi, Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.

Barokah, Saida Rifda Dan Yensika Yosi Bentari. Implementasi Manajemen Program Gerakan Literasi Madrasah Di MAN 1 Lamongan, Jurnal Administrasi Pendidikan Islam, Vol.1 No.2, 2019.

Darwis, Amri. Metode Penelitian Pendidikan Islam (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

Dalman, Keterampilan Membaca, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013).

Hikmat. Manajemen Pendidikan (Surakarta: Pustaka Setia, 2014).

Juliani, Tomy. Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perkembangan Akhlak Siswa Autis Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Kota Bengkulu, Tesis, Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2019.

Kadarman, M. Pengantar Ilmu Manajemen: Buku Panduan Mahasiswa (Jakarta: Prenhallindo), 2001.

Mardianto. Tahfiz al-qur'an dan bahasa arab (Medan: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2012).

Nidhom, Khoirun. Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Dalam Mencetak Generasi Qur'ani, Jurnal Tahdzibi, Vol.3 No.2, 2018.

Ningrum, Adetya. Implementasi Literasi Baca Tulis Untuk Pemahaman Membaca Siswa Kelas 2 Di SDN Mojokerto 1 Batu. April, 2020.

Olis. Manajemen Program Tahfiz Al-Qur'an (Multi Situs Pondok Pesantren Di Kota Palangka Raya), Tesis, Palangka Raya: Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palangka Raya, 2019.

- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013 )
- Santahongki, Tri Silvi. *Manajemen Program Ekstrakurikuler Tahfidz Al- Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Jenangan Ponogoro*, Skripsi, Ponogoro: Fakultas Agama Islam IAIN Ponogoro, 2021.
- Setiawan, hasrian rudi dan Zulkarnein Lubis, 'Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Roe Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara', *Intiqad*, 8 (2016).
- Setiawan, Hasrian Rudi, *Manajemen Peserta Didik*, (Medan : Umsu Press, 2021).
- Sholikah, Mar'atus. *Manajemen Program Unggulan Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Di MAN 2 Gresik*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel, 2021.
- Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Tisnawati, Ernie dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana), 2012.
- Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003.
- Wandasari, Yulisa. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter*, JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervise Pendidikan), Vol.2 No.2, 2017.
- Werang, Basilius R. *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi. 2015).
- Yahya, M.Daud. *Nilai Nilai Pendidikan dalam Al-Qur'an* (Banjarmasin: Antasari Press, 2015).
- Zaini, *Program Literasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Tesis, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Wawancara Kepala Sekolah MTs Az-Zuhri



### Wawancara Koordinator Tahfiz Qur'an



Wawancara koordinator Program Lterasi Pagi



## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Narasumber Kepala Sekolah

1. Bagaimana konsep perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan program tahfiz Al-qur'an di MTs Az-Zuhri?
2. Bagaimana Pengorganisasian Program Tahfiz Al-Qur'an di MTs Az-Zuhri ini?
3. Bagaimana pelaksanaan program tahfiz Al-qur'an di MTs Az-Zuhri ini berlangsung?
4. Pengawasan yang seperti apa yang pihak sekolah lakukan dalam pelaksanaan kegiatan tahfiz?
5. Bagaimana konsep perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan program Literasi Pagi di MTs Az-Zuhri?
6. Bagaimana Pengorganisasian Program Literasi di MT pagi Az-Zuhri ini?
7. Bagaimana pelaksanaan program literasi Pagi di MTs Az-Zuhri ini berlangsung?
8. Pengawasan yang seperti apa yang pihak sekolah lakukan dalam pelaksanaan kegiatan Literasi pagi?

#### B. Narasumber Koordinator Tahfiz Qur'an

1. Bagaimana konsep perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan program tahfiz Al-qur'an di MTs Az-Zuhri?
2. Bagaimana Pengorganisasian Program Tahfiz Al-Qur'an di MTs Az-Zuhri ini?
3. Bagaimana pelaksanaan program tahfiz Al-qur'an di MTs Az-Zuhri ini berlangsung?
4. Pengawasan yang seperti apa yang pihak sekolah lakukan dalam pelaksanaan kegiatan tahfiz?

#### C. Narasumber Koordinator Literasi Pagi

1. Bagaimana konsep perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan program Literasi Pagi di MTs Az-Zuhri?
2. Bagaimana Pengorganisasian Program Literasi di MT pagi Az-Zuhri ini?
3. Bagaimana pelaksanaan program literasi Pagi di MTs Az-Zuhri ini berlangsung?
4. Pengawasan yang seperti apa yang pihak sekolah lakukan dalam pelaksanaan kegiatan Literasi pagi?



### Lampiran 3

#### Transkrip Hasil Wawancara Manajemen Program Tahfiz Qur'an Dan Literasi Pagi Pada Siswa Siswi Mts Yayasan Pendidikan Az-Zuhri

#### Kepala Sekolah

Jadwal wawancara : 09.00- sampai selesai

Tanggal : 17 Maret 2022

#### Identitas Informan

Nama : Syaripudin Zuhri, S.Pd.I

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kepala Sekolah MTs Az-Zuhri

1. Bagaimana konsep perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan program tahfiz Al-qur'an di MTs Az-Zuhri?
Jawaban : Tidak ada perencanaan khusus untuk kegiatan tahfiz Qur'an ini, akan tetapi dalam merealisasikan program tahfiz Qur'an ini, akan tetapi pihak sekolah telah menugaskan para Pembina dari kalangan guru-guru dan nantinya para siswa-siswi akan dibagi menjadi beberapa kelompok saat kegiatan berlangsung.
2. Bagaimana Pengorganisasian Program Tahfiz Al-Qur'an di MTs Az-Zuhri ini?
Jawaban: Untuk pengorganisasiannya ada struktur organisasi baik untuk koordinator dan guru guru pembinanya, kegiatan ini juga berlangsung sama baik MTs atau MA dan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Az-Zuhri
3. Bagaimana pelaksanaan program tahfiz Al-qur'an di MTs Az-Zuhri ini berlangsung?
Jawaban: Pelaksanaan program ini dilakukan pada hari selasa rabu dan kamis, sebelum kelas belajar mengajar dimulai, kegiatan ini dilaksanakan berkeompok, membaca bersama, kemudian diulang ulang sambil dihafalkan dan setiap bulan akan di uji hafalannya atau disebut setoran
4. Pengawasan yang seperti apa yang pihak sekolah lakukan dalam pelaksanaan kegiatan tahfiz?
Jawaban: Berntuk evaluasinya berupa Ujian bulanan, ujian semesteran, setoran surah-surah hafalan, apakah mecapai target hafalan atau tidak. Dan setoran ujian nya di setor dengan guru Pembina nya masing-masing kelas
5. Bagaimana konsep perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan

program Literasi Pagi di MTs Az-Zuhri?
<p>Jawaban:</p> <p>Ada beberapa alasan mengapa dibuat program literasi ini, salah satunya adalah untuk meningkatkan minat baca peserta didik, sekolah menyediakan buku-buku bacaan dan kadang kala peserta didik membawa buku bacaannya sendiri dari rumah, buku bacaannya pun boleh berupa buku pelajaran, buku cerita dan bersifat positif dan masing-masing guru wali kelas akan mengatur kelasnya masing-masing dilapangan</p>
6. Bagaimana Pengorganisasian Program Literasi di MTs pagi Az-Zuhri ini?
<p>Jawaban:</p> <p>Sama halnya dengan program tahfiz , Literasi pagi ini pengorganisasiannya ada struktur organisasinya kegiatan ini juga berlangsung sama baik MTs atau MA dan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Az-Zuhri.</p>
7. Bagaimana pelaksanaan program literasi Pagi di MTs Az-Zuhri ini berlangsung?
<p>Jawaban:</p> <p>Kalau untuk pelaksanaan program literasi biasanya dilakukan pada hari sabtu di lapangan sekolah, kegiatan ini dilakukan 30 menit kurang lebih waktunya.</p>
8. Pengawasan yang seperti apa yang pihak sekolah lakukan dalam pelaksanaan kegiatan Literasi pagi?
<p>Jawaban:</p> <p>Kalau untuk program literasi ini pengawasannya dilakukan oleh umi dan ustadz yang mengajar, mengawas kelas masing masing dalam pelaksanaan literasi pagi dilapangan saat kegiatan berlangsung.</p>

## Lampiran 4

### Transkrip Hasil Wawancara Manajemen Program Tahfiz Qur'an Dan Literasi Pagi Pada Siswa Siswi Mts Yayasan Pendidikan Az-Zuhri

#### Koordinator Tahfiz Qur'an

Jadwal wawancara : 21.15 - sampai selesai

Tanggal : 15 Maret 2022

#### Identitas Informan

Nama : Khairiah S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Koordinator Tahfiz Qur'an

1. Bagaimana konsep perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan program tahfiz Al-qur'an di MTs Az-Zuhri?
Jawaban: Kalau untuk perencanaannya sendiri memang tidak ada perencanaan khususnya, akan tetapi program ini memang diawali dengan permintaan orangtua yang antusias ingin anak-anaknya memiliki hafalan Al-qur'an, dari situlah program ini mulai dibuat. Dan program ini juga disediakan pembina, baik Pembina dari Umi Umi atau Ustadz-Ustadz guru disini, dan dari santri pengabdian pondok pesantren juga ada
2. Bagaimana Pengorganisasian Program Tahfiz Al-Qur'an di MTs Az-Zuhri ini?
Jawaban: Kalau pengorganisasiannya kita mengikuti perintah dari kepala yayasan, dan mengikuti struktur organisasi untuk tahfiz Al-qur'an yang telah disusun
3. Bagaimana pelaksanaan program tahfiz Al-qur'an di MTs Az-Zuhri ini berlangsung?
Jawaban: Pelaksananya anak-anak di bariskan di lapangan pada pagi hari sebelum masuk kelas belajar mengajar, dibariskan dan dikelompokkan, kemudian belajar, menghafal lalu setorkan ke gurunya. Metode yang digunakan metode hafalan dan setorannya secara face to face. Dan ada juga beberapa anak yang lambat dalam menghafal diberikan perhatian khusus untuk menghafalnya.
4. Pengawasan yang seperti apa yang pihak sekolah lakukan dalam pelaksanaan kegiatan tahfiz?
Jawaban: Kegiatan evaluasinya itu seperti ujian, setiap ujian anak-anak juga ikut ujian tahfiz. Ujiannya itu baik sambung ayat, satu surah sampai mana hafalan anak-anak. Setorannya sama Umi atau Ustadznya

## Lampiran 5

### Transkrip Hasil Wawancara Manajemen Program Tahfiz Qur'an Dan Literasi Pagi Pada Siswa Siswi MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri

#### Koordinator Literasi Pagi

Jadwal wawancara : 11.00 - sampai selesai

Tanggal : 21 Maret 2022

#### Identitas Informan

Nama : Aldi Ramadhan Rambe S.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Koordinator Literasi Pagi

1. Bagaimana konsep perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan program Literasi Pagi di MTs Az-Zuhri?
Jawaban: Alasan dibuatnya program ini ya untuk memotivasi siswa dalam membaca, karena kan semangat baca siswa saat ini terbilang rendah, jadi untuk meningkatkan semangat baca itu dibuatlah program literasi pagi.
2. Bagaimana Pengorganisasian Program Literasi di MTs pagi Az-Zuhri ini?
Jawaban: Untuk pengorganisasian program literasi ini semua siswa ikut andil, guru guru, coordinator program , yayasan juga ikut andil dalam pengorganisasian program literasi ini.
3. Bagaimana pelaksanaan program literasi Pagi di MTs Az-Zuhri ini berlangsung?
Jawaban: <i>Literasi pagi itu jadwalnya dihari sabtu, anak-anak dibariskan dilapangan dengan membawa buku bacaannya. Ada juga buku bacaan yang tersedia di sekolah, sekolah juga menyediakannya</i>
4. Pengawasan yang seperti apa yang pihak sekolah lakukan dalam pelaksanaan kegiatan Literasi pagi?
Jawaban: <i>Guru-guru kelas yang mengawasi pelaksanaan literasi ini, mulai dari membariskan anak anak sampai kegiatan berlangsung hingga pembubaran barisan</i>

**Lampiran 6****BUKTI WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syaripudin Zuhri S.Pd.I

Alamat : Jl. simpang Kayu besar pasar xv dusun ij Gg. Mushola Tj.Morawa.

Pekerjaan : Kepala Yayasan pendidikan Az-Zuhri

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Bertha Angela

Alamat : Jl. Bukit Siguntang No.20 glugur darat II, Medan

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :

Hari / Tanggal : Kamis/ 17 Maret 2022

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Kantor Kepala Sekolah Mts Az-Zuhri

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**“Manajemen Program Tahfiz Qur’an dan Literasi Pagi Pada Siswa Siswi MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri”**

Demikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Morawa 21 Maret 2022

Yang Bertanda Tangan

  
( Syaripudin Zuhri S.Pd.I )

**Lampiran 7****BUKTI WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairiah S.pd  
Alamat : Desa Medan Senembah  
Pekerjaan : Koordinator Tahfiz Qur'an

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Bertha Angela  
Alamat : Jl. Bukit Siguntang No.20 gugur darat II, Medan  
Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :

Hari / Tanggal : Selasa/ 15 Maret 2022

Waktu : 20.15 WIB

Tempat : Mesjid Az-Zuhri

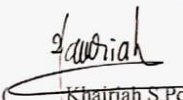
Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**"Manajemen Program Tahfiz Qur'an dan Literasi Pagi Pada Siswa Siswi MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri"**

Demikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Morawa 21 Maret 2022

Yang Bertanda Tangan

  
( Khairiah S.Pd )

## Lampiran 8

### BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aldi Ramadhan Rambe

Alamat : Jl. Simpang Kayu besar pasar xv Dusun 111 Gg. Mushola JI. Morawa

Pekerjaan : Koordinator Literasi Pagi

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Bertha Angela

Alamat : Jl. Bukit Siguntang No.20 glugur darat II, Medan

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada :

Hari / Tanggal : Senin/ 21 Maret 2022

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Kantor Guru MTs Az-Zuhri

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**“Manajemen Program Tahfiz Qur’an dan Literasi Pagi Pada Siswa Siswi MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri”**

Demikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Morawa 21 Maret 2022

Yang Bertanda Tangan



( Aldi Ramadhan Rambe, S.Pd )

## Lampiran 9



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab course ini agar disediakan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Rasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | msumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani M.Psi  
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Akrim, M.Pd

Nama Mahasiswa : Bertha Angela  
Npm : 1801020033  
Semester : VII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Program Tahfiz Qur'an dan Literasi Pagi Pada Siswa Siswi MTs Yayasan Pendidikan Az-Zuhri

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26/3-22	Pembahasan skripsi dan pembimbing	AP	
29/3-22	Ace Soedang Sumpri	AP	

Medan, 29 Maret 2022

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani M. Psi

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Akrim, M.Pd



## Lampiran 10

<p><b>YAYASAN PERGURUAN AZ-ZUHRI</b> MEDAN SENEMBAH-TANJUNG MORAWA SUMATERA UTARA – INDONESIA</p>		<p>مدرسة التربية الزهري تانجونج مو راوي _ ديلي سردانج سومطرة الشمالية _ اندونيسيا</p>										
<p>Jln. Simpang Kayu Besar Pasar XV Dusun VIII Gg. Musholla Desa Medan Senembah Kode Pos 20362</p>												
<p>Nomor : 15/MTS.AZ/III/1443-2022 Lamp : - Hal : <b>Balasan</b></p> <p>Kepada Yth. <b>Dekan</b> <b>Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam</b> di –</p> <p style="text-align: center;"><b>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara</b></p> <p><i>Assalamu'alaikum Wr, Wb</i> Dengan Hormat, menindaklanjuti surat <b>Dekan/Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara</b>. Menerangkan bahwa,</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: Bertha Angela</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 1801020033</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Agama Islam</td> </tr> <tr> <td>Sem/Jurusan</td> <td>: VIII/ Pendidikan Agama Islam</td> </tr> <tr> <td>Jenjang</td> <td>: Strata I (S1)</td> </tr> </table> <p>Telah kami setuju untuk melaksanakan Riset pada Madrasah kami, sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Juduk “<b>Manajemen Program Tahfidz Qur’an dan literasi Pagi Pada Siswa-Siswi MTs Yayasan Perguruan Az-Zuhri</b>”</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.</p>		Nama	: Bertha Angela	NIM	: 1801020033	Fakultas	: Agama Islam	Sem/Jurusan	: VIII/ Pendidikan Agama Islam	Jenjang	: Strata I (S1)	<p style="text-align: center;">Medan Senembah, 16 Maret 2022</p>
Nama	: Bertha Angela											
NIM	: 1801020033											
Fakultas	: Agama Islam											
Sem/Jurusan	: VIII/ Pendidikan Agama Islam											
Jenjang	: Strata I (S1)											
		<p>Wassalam, Kepala Madrasah,,</p> <div style="text-align: center;">  <p><b>SYARIPUDIN ZUHRI, S.Pd.I</b></p> </div>										

**Lampiran 11****BIOGRAFI PENULIS**

Nama Lengkap : Bertha Angela  
Npm : 1801020033  
Tempat/tanggal lahir : Pekanbaru/ 04 Oktober 2000  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis kelamin : Perempuan  
Anak ke : 1  
Alamat : Jl. Selamat, Desa Salit, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten  
Karo, Sumatera Utara

**Nama orang tua**

Ayah : Ajizar Tanjung  
Ibu : E. Enhet Sembiring

**Pendidikan**

SDN 85 Pekanbaru  
SMPN 6 Pekanbaru  
SMKN 1 Kabanjahe